

**PENGEMBANGAN RPP MENGGUNAKAN METODE STAD
PADA PEMBELAJARAN PASSING BAWAH DALAM
PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Muhammad Akmal Zain
NIM. 13601241020

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN RPP MENGGUNAKAN METODE STAD
PADA PEMBELAJARAN PASSING BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI
KELAS VII**

Disusun oleh:
Muhammad Akmal Zain
NIM. 13601241052

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP. 19830509200812 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akmal Zain

NIM : 13601241052

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pengembangan RPP Menggunakan Metode STAD pada Pembelajaran *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas VII.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Yang menyatakan,



Muhammad Akmal Zain

NIM 13601241052

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN RPP MENGGUNAKAN METODE STAD PADA PEMBELAJARAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII

Disusun oleh :

Muhammad akmal Zain
NIM. 13601241052

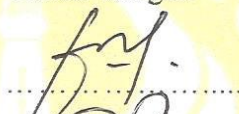


Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juli 2017

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		24-07-2017
Danang Pujobroto, M.Or Sekretaris		21-07-2017
Suhadi, M.Pd Penguji I (Utama)		21-07-2017

Yogyakarta, Juli 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Jangan pernah menyerah dengan kemalasan, karena jika anda kalah maka disitulah batas kemampuan yang anda miliki”

(penulis)

“Jangan pernah takut menciptakan hal yang baru”

(penulis)

“Jadilah pribadi yang bervisi”

(penulis)

“Life making a brave man to see the world things dangerous to come to, to see behind walls, to draw closer, to find each other and to feel that is the purpose of life”

(LIFE MAGAZINE)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan restu, dukungan dan doa yang tiada putus, semoga senantiasa sehat dan diberkahi oleh Allah SWT

Seluruh anggota keluarga, atas dukungan selama ini

Dunia Pendidikan Indonesia supaya lebih maju dan terus berkembang.

Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari RPP dan Kurikulum serta memotivasi mahasiswa untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran dari berbagai aspek.

PENGEMBANGAN RPP MENGGUNAKAN METODE STAD PADA PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII

Oleh:

Muhammad Akmal Zain

NIM 13601241052

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli selama ini masih berpusat pada guru sehingga butuh pendekatan yang lebih berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan RPP menggunakan metode STAD pada pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas VII MTS N 6 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model pengembangan *Brog & Gall*. Langkah-langkah penelitian pengembangan yang dipakai adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) mendesain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, pada penelitian ini hanya dilaksanakan hingga tahap delapan, yaitu uji coba pemakaian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS N 6 Sleman. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Validasi produk dilakukan oleh ahli kurikulum dan ahli materi. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase dan dimasukkan kedalam kategori penilaian Sugiyono untuk memperoleh kategori dari produk yang dikembangkan.

Hasil penelitian ini diperoleh RPP menggunakan metode STAD pada Pembelajaran *Passing* bawah dalam Permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman. Presentasi penilaian dari ahli kurikulum sebesar 77,42% (baik), ahli materi sebesar 79,77% (baik), dan ahli materi 2/ tanggapan Guru sebesar 81,11% (sangat baik), hasil penelitian model RPP menggunakan metode STAD pada Pembelajaran *Passing* bawah dalam Permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman akhir didapat hasil 79,42% yaitu (baik).

Kata Kunci: *RPP, Pengembangan, STAD, Bola Voli, PJOK, MTS N 6 Sleman*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan RPP Menggunakan Metode STAD pada Pembelajaran *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas VII”. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaa, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus ahli materi yang telah memberikan saran serta masukan untuk pengembangan yang dilakukan.
4. Drs. Sriawan, M.Kes. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama ini.
5. Yuyun Ari Wibowo, M.Or selaku Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan arahan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Sri Winarni, M.Pd. selaku ahli kurikulum yang telah memberikan saran serta masukan untuk pengembangan yang dilakukan.

7. A. Yusmanto, S.Pd selaku ahli materi yang telah memberikan saran serta masukan untuk pengembangan yang dilakukan.
8. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
9. Kepala Sekolah, Guru, Staff dan Siswa KelasVII MTS N 6 Sleman yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2016
Penulis,

Muhammad Akmal Zain
NIM. 13601241052

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Hakikat RPP	11
a. Definisi RPP	11
b. Komponen RPP	13
c. Prinsip – Prinsip RPP	14
d. Langkah – langkah mengembangkan RPP	15
2. Hakikat Metode Pembelajaran	16
3. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	18
a. Definisi <i>Cooperative Learning</i>	18
b. Pembelajaran Tipe STAD.....	20
4. Hakikat Prinsip Pembelajaran	25
a. Definisi Prinsip Pembelajaran	25
b. Fungsi Prinsip Pembelajaran	28
5. Permainan Bola Voli	29
a. Pengertian	29
b. Sejarah	30
c. Teknik Dasar Gerak Spesifik Permainan Bola Voli.....	31
6. Karakteristik Peserta Didik kelas VII SMP / MTS	33

a. Pengertian Remaja	34
b. Karakteristik Anak Remaja Usia SMP	35
c. Karakteristik Peserta Didik Kelas VII MTS N 6 Sleman	37
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Langkah – Langkah Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	47
D. Instrumen Penelitian	48
E. Teknik Analisa Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Identifikasi Masalah dan Menganalisis	50
2. Merencanakan Penelitian	50
3. Pengembangan Produk	51
4. Validasi Ahli dan Revisi	51
a. Validasi Ahli	51
1. Data Hasil Uji Validasi Ahli	52
a) Kelayakan Penyajian	52
b) Kelayakan Isi	59
c) Kelayakan Bahasa	61
5. Revisi Produk	63
6. Uji Coba Skala Kecil	65
7. Uji Coba Skala Besar	65
8. Produk Akhir	65
B. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	24
Tabel 2. Perhitungan Skor Perkembangan	25
Tabel 3. Tingkat Penghargaan Kelompok	26
Tabel 4. Skor Penilaian Kualitas Alat Validasi Ahli	49
Tabel 5. Kategori Penilaian Kualitas RPP dan tanggapan Guru.....	49
Tabel 6. Data Hasil Validasi Produk Identitas pada RPP	52
Tabel 7. Data Hasil Validasi Produk Indikator dan Tujuan Pembelajaran pada RPP	53
Tabel 8. Data Hasil Validasi Produk Pemilihan Materi pada RPP	54
Tabel 9. Data Hasil Validasi Produk Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran pada RPP.....	55
Tabel 10. Data Hasil Validasi Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Metode STAD pada RPP	56
Tabel 11. Data Hasil Validasi Produk Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar pada RPP	58
Tabel 12. Hasil Penilaian Kelayakan penyajian oleh ahli.....	58
Tabel 13. Hasil Penilaian Produk Kelayakan Isi oleh Ahli pada RPP.....	59
Tabel 14. Hasil Penilaian Kelayakan isi oleh ahli.....	60
Tabel 15. Hasil Hasil Penilaian Produk Kelayakan Bahasa oleh Ahli pada RPP	61
Tabel 16. Hasil Penilaian Kelayakan Bahasa oleh Ahli.....	61
Tabel 17. Hasil Penilaian Rerata Keseluruhan Aspek oleh Ahli.	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Lapangan Permainan Bola Voli	30
Gambar 2.Bagan Alur Penelitian	43
Gambar 3.Bagan Langkah-Langkah Penggunaan Metode Resaerch and Development (sugiyono, 2011)	47
Gambar 4.DiagramKualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan Penyajian	59
Gambar 5.Diagram Kualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan Isi	60
Gambar 6.Diagram Kualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan Bahasa.....	62
Gambar 7.Diagram Kualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan RPP	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP Menggunakan Metode STAD.....	71
Lampiran 1. Kisi-Kisi Validasi Produk.....	93
Lampiran 3.Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	103
Lampiran 4.Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA	104
Lampiran 5.Surat Pengantar Validasi Instrumen Ahli 1	105
Lampiran 6.Hasil Uji Validasi Ahli 1	106
Lampiran 7.Surat Pengantar Validasi Instrumen Ahli 2	113
Lampiran 8.Hasil Uji Validasi Ahli 2	114
Lampiran 9.Surat Pengantar Validasi Instrumen Ahli 3	121
Lampiran 10.Hasil Uji Validasi Ahli 3	127
Lampiran 11.Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	128
Lampiran 11.Kartu Bimbingan Tugas Akhir	129
Lampiran 12.Dokumentasi Penelitian.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.. Pembelajaran yang efektif menumbuhkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran yang baik diperlukan adanya suatu perencanaan yang baik. Suatu sistem pendidikan yang diperlukan di suatu Negara termasuk Indonesia memang terus menunjukkan peningkatan. Pengembangan kurikulum yang terus dilakukan bertujuan agar tercapainya suatu sistem pendidikan yang efektif. Guru dituntut kreatif agar pembelajaran yang diberikan dapat dijalankan secara menyeluruh kepada peserta didiknya. RPP merupakan langkah awal yang harus dipersiapkan oleh seorang Guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Sesuai dengan isi Permendikbud 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang :

Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, yang pertama dalam pembelajaran menurut standar proses merupakan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan dalam penyusunan suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran Menurut *National Center for Vocational Education Research*. Ltd ada tiga pengertian materi pembelajaran yaitu merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan Guru untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran, segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu Guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator.

Tingkat keterampilan Guru dalam menguasai materi, menyampaikan materi dan mempraktikkan materi yang akan diberikan. Jika Guru dapat memenuhinya maka peserta didik akan lebih percaya pada Guru sehingga dapat memunculkan motivasi yang tinggi pada peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kondisi peserta didik merupakan hal dimana seorang Guru harus

pandai memperhatikan kemampuan peserta didik baik secara kognitif, psikomotor, dan afektifnya bahkan juga secara fisik dan psikis.

Ketika Guru dapat mengetahui kondisi peserta didiknya maka Guru akan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan peserta didik sesuai porsinya agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tanpa membuat peserta didik tertekan. Menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir, matang dan dengan manajemen waktu Guru dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif. Guru harus pandai dalam manajemen waktu seperti halnya pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Jika terlalu lama dapat menyebabkan peserta didik bosan dan kelelahan sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu Efektivitas Guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakandapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan Guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian. Efektivitas pembelajaran peserta didik dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu perangkat pembelajaran yang harus ada disetiap pembelajaran adalah RPP. RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting karena dengan menggunakan RPP Guru mempunyai pedoman dalam melakukan

pembelajarannya. Selain itu, RPP disusun dengan tujuan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, efektif, menyenangkan dan dapat membuat peserta didik merasa tertantang dalam mengikutinya. RPP yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran oleh Guru seharusnya disusun sendiri oleh Guru yang bersangkutan dan benar-benar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, RPP yang disusun harus memperhatikan prinsip-prinsip antara lain perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan mengembangkan budaya membaca dan menulis (Permendiknas nomor 41 Tahun 2007). Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak Guru yang mengabaikan hal-hal tersebut. Oleh karena itu perlu diadakan suatu pengembangan RPP sehingga dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan berjalan lebih baik.

Fenomena yang sering terjadi adalah Guru selalu mengacu pada RPP yang masih bersifat konvensional yang telah dibuat pada tahun – tahun sebelumnya. Hampir semua Guru sering mengabaikan perencanaan pembelajaran karena dianggap sebagai formalitas administrasi saja padahal dari situlah proses pembelajaran berawal. Tidak ada keinginan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mencapai suatu pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Guru cenderung terpaku pada metode yang sudah marak diterapkan diberbagai sekolah tanpa berani menerapkan metode lain.

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terutama pengajaran teknik dasar Bola Voli di MTS N 6 Sleman menerapkan metode tradisional seperti ceramah dan latihan dalam proses pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah Bola Voli. Metode ceramah adalah metode yang

dilakukan Guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya peserta didik mengikuti pembelajaran secara pasif. Metode ini mempunyai peran utama adalah Guru. Kekurangan metode ceramah adalah mudah menjadi verbalisme yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya bila selalu digunakan dan terlalu lama akan membosankan

Penerapan metode latihan disebut juga metode *training*, yaitu suatu cara belajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Kekurangan metode latihan adalah menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian, menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, bersifat monoton dan membosankan, dapat menimbulkan verbalisme.

Berdasarkan penjelasan di atas proses pembelajaran PJOK pada kelas VII dalam pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah pada permainan Bola Voli di MTS N 6 Sleman membutuhkan pengembangan. Hal tersebut dikarenakan dengan menerapkan metode ceramah dan latihan yang pembelajaran masih belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Sementara itu pada Kurikulum 2013 dianjurkan agar pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik agar peserta didik dapat lebih leluasa dalam mengeksplor keterampilannya. Pembelajaran yang efektif juga harus mempertimbangkan psikis, tingkat keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Seperti apa metode pembelajaran

yang dapat memotivasi peserta didik yang belum bisa agar tetap tertarik mengikuti pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi Guru. Maka dari itu perlu adanya terobosan baru mulai dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai patokan bagaimana suatu proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif, efisien dan aman.

Cooperative Learning atau pembelajaran kooperatif menjadi terobosan baru ditengah menjamurnya metode konvensional di berbagai daerah di Indonesia. STAD (*Student Team Achievement Divisions*) merupakan metode paling sederhana yang sangat tepat bagi Guru yang masih baru dalam menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning*. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dinilai akan menambah motivasi peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran PJOK di lapangan. Tipe ini akan memberikan tanggungjawab yang lebih terhadap individu dalam setiap kelompok yang telah dibentuk terutama pada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih agar bisa mengajari teman satu kelompok yang belum bisa. Peserta didik akan lebih tertantang agar bisa membawa teman satu kelompoknya menjadi yang terbaik dengan adanya penghargaan terhadap kelompok terbaik. Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat menghilangkan adanya istilah

”anak emas” dalam satu kelas serta meminimalisir dominasi peserta didik yang memiliki keterampilan diatas yang lainnya.

Kelebihan pada metode STAD yaitu peran Guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Model ini, peserta didik memiliki dua bentuk tanggungjawab belajar yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Pembelajaran pada metode ini, peserta didik saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh Guru. Pengelompokan peserta didik secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup.

Prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok. Sehingga bukan hanya aspek fisik, psikomotor, dan kognitif saja namun aspek afektif terutama kecakapan sosial dapat terangkum dalam pembelajaran menggunakan metode STAD.

Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yaitu: Kerja kelompok hanya melibatkan mereka yang mampu memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang pandai dan kadang-kadang menuntut tempat yang berbeda dan gaya-gaya mengajar berbeda. Mengatasi hal tersebut diperlukannya keterampilan Guru dalam manajemen kelasnya, Guru mampu menyatukan siswa dengan berbagai keanekaragamannya dalam kelompok-kelompok kecil sehingga dapat mengatasi kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran ini.

Pembelajaran Bola Voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang mudah untuk diidentifikasi gerakannya. Terutama pada materi *Passing bawah* siswa akan lebih mudah dalam hal mengamati dan memberi penilaian

antar teman. Apabila pembelajaran akan lebih berpusat pada siswa maka pembelajaran *Passing* bawah dalam permainan bola sangat cocok untuk digunakan pada metode STAD.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode STAD dinilai sangat tepat untuk mengatasi permasalahan ketidakaktifan peserta didik. Ketidakpercayaan diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran *Passing* bawah dalam pembelajaran teknik dasar Bola Voli. Ketidakpercayaan diri peserta didik dapat diminimalisir dengan kerjasama Tim. Hal tersebut akan membuat semua peserta didik berperan aktif dalam keberhasilan timnya serta secara tidak langsung dapat membuat pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik dan meminimalisir ketidakaktifan peserta didik lewat metode STAD yang diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan RPP dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli. Melalui penelitian dan pengembangan ini maka akan menghasilkan sebuah RPP sebagai dasar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode STAD pada pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli. RPP ini diharapkan dapat membantu Guru untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran PJOK kelas VII, serta meningkatkan motivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah tersebut dapat teridentifikasi masalah bahwa perlu adanya pengembangan RPP menggunakan metode STAD dalam pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah pada permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengembangan RPP menggunakan metode STAD dalam pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah pada permainan Bola Voli untuk kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebuah masalah penelitian :Bagaimana bentuk pengembangan RPP menggunakan metode STAD pada pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli kelas VII.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode STAD pada pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan Bola Voli kelas VII.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan kajian tentang permainan Bola Voli dan pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli dengan menggunakan metode STAD.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Memberikan pengalaman belajar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli dengan menggunakan metode STAD.

b. Bagi Guru

Memberi masukan kepada Guru dalam pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah pada permainan Bola Voli dengan menggunakan metode STAD.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat RPP

a. Definisi RPP

RPP merupakan pegangan seorang Guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh seorang Guru untuk membantu dalam mengajar supaya selesai dengan Kompetensi Dasar Standar Kompetensi pada hari itu. Hal ini didasarkan pada permendikbud no. 65 dan permendikbud no. 81A yang berbunyi sebagai berikut:

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, RPP merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar.

Permendikbud 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, yang pertama dalam pembelajaran menurut standar proses merupakan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan dalam penyusunan suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Belajar, RPP sedikit memuat: Belajar belajar Tujuan Penguasaan, metode pengajaran, sumber belajar, penilaian.

Hakikat RPP juga diperkuat dengan pendapat Mulyasa (2013) bahwa RPP adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, menurut Wikipedia bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah dalam rancangan Guru mengajar di kelas. RPP

yang dibuat oleh Guru untuk membantu dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari itu.

Menurut Panduan Teknis Penyusunan RPP di Sekolah, RPP merupakan sebuah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dengan rinci dari materi pokok ataupun tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. “...”Menggunakan RPP menurut pakar pendidikan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas anak didik. Menurut Muslich (2008: 45), Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan Guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Pembuatan RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki Guru dan calon Guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi

pembelajaran. (Agung Setyawanto, Sunaryo H. S , dan Imam Agus Basuki. ____). Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh Guru secara individu maupun berkelompok dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus sekolah, di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan kurikulum 2013.

Berdasarkan Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP merupakan suatu rencana pembelajaran jangka pendek yang dapat digunakan satu atau lebih tatap muka. RPP digunakan sebagai pegangan / pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh Guru agar lebih terprogram. RPP dapat dikembangkan secara individu atau kelompok dengan memperhatikan silabus, KD yang akan dicapai dan panduan teknis penyusunan RPP.

b. Komponen RPP

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berikut komponen terbaru RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 :

1. Identitas
 - a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
 - b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
 - c. Kelas/semester
 - d. Materi pokok
2. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

- a. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- b. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
3. Pemilihan Materi
 - a. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
4. Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran
 - a. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
 - b. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
5. Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran
 - a. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup
 - b. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
6. Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar
 - a. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
 - b. Penilaian hasil belajar.
- c. Prinsip-prinsip Pengembangan RPP

RPP adalah arti dari ide kurikulum berdasarkan siklus yang dikembangkan pada tingkat nasional ke dalam rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.

- 1) RPP berkembang sesuai dengan yang telah dinyatakan oleh silabus konsiderasi pada pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, motivasi belajar, potensi, minat, bakat, gaya belajar, serta kemampuan emosi. RPP harus mendorong dan berpartisipasi secara aktif dalam peserta didik.
- 2) RPP sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 agar dapat menghasilkan peserta didik yang tak berhenti belajar dan mandiri.

- 3) RPP harus dapat mengembangkan budaya baca dan menulis terhadap peserta didik.
- 4) Kegiatan belajar dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, serta berekspresi.
- 5) RPP memiliki rancangan program pemberian umpan balik positif, remedi, penguatan, umpan balik, serta pengayaan.
- 6) RPP dibuat dengan memperhatikan keterpaduan dan keterkaitan antara KI dan KD, materi pembelajaran, penilaian, sumber belajar, serta kegiatan belajar dalam keutuhan pengalaman belajar.
- 7) RPP dibuat dengan pertimbangan penerapan teknologi komunikasi dan informasi dengan terintegrasi, sistematis, serta efektif sesuai dengan kondisi dan situasi.
- 8) Komponen dan sistematika RPP. Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran, RPP paling sedikit memuat a) tujuan pembelajaran b) materi pembelajaran c) metode pembelajaran d) sumber belajar e) penilaian

d. Langkah-langkah mengembangkan RPP

Pengembangan RPP disusun dengan mengkomondasikan pembelajaran tematik atau RPP tematik. RPP tematik merupakan suatu rencana pembelajaran tematik terpadu yang telah dikembangkan dengan terinci dari sebuah tema. Langkah-langkah pengembangan RPP tematik yaitu: 1) mengkaji silabus tematik 2) mengidentifikasi materi pembelajaran 3) menentukan tujuan 4)

mengembangkan kegiatan pembelajaran 5) penjabaran jenis penilaian 6) menentukan alokasi waktu 6) menentukan sumber belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP merupakan arti dari sebuah ide kurikulum yang digambarkan dalam rancangan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. RPP dapat dikembangkan secara pribadi oleh Guru dengan melihat ketentuan standar proses, kurikulum yang berlaku, kesesuaian materi, kesesuaian dengan silabus serta kebutuhan peserta didik.

2. Hakikat Metode Pembelajaran

Sejarah pembelajaran pendidikan jasmani, dikenal banyak ragam pendekatan dimulai dari yang paling sederhana (tradisional) disebut metode lalu berkembang menjadi istilah strategi, lalu berkembang lagi menjadi istilah gaya mengajar, pendekatan (approach) dan yang paling modern sering disebut dengan model-model Matzler (2000). Istilah model pembelajaran amat dekat dengan pengertian strategi pembelajaran dan dibedakan dari istilah strategi, pendekatan dan metode pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada suatu strategi, metode, dan teknik. Istilah “strategi “ awal mulanya dikenal dalam dunia militer terutama terkait dengan perang atau dunia olah raga, namun demikian makna tersebut meluas tidak hanya ada pada dunia militer atau olahraga saja akan tetapi bidang ekonomi, sosial, pendidikan. Menurut Ruseffendi dalam Matzler (2000), istilah strategi, metode, pendekatan dan teknik mendefinisikan sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau strategi tersebut, yaitu :
- 1) Pemilihan materi pelajaran (Guru atau siswa)
 - 2) Penyaji materi pelajaran (perorangan atau kelompok, atau belajar mandiri)
 - 3) Cara menyajikan materi pelajaran (induktif atau deduktif, analitis atau sintesis, formal atau non formal)
 - 4) Sasaran penerima materi pelajaran (kelompok, perorangan, heterogen, atau homogen.
- b. Pendekatan Pembelajaran adalah jalan atau arah yang ditempuh oleh Guru atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat bagaimana materi itu disajikan. Misalnya memahami suatu prinsip dengan pendekatan induktif atau deduktif.
- c. Metode Pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing dan sebagainya.
- d. Teknik mengajar adalah penerapan secara khusus suatu metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan Guru, ketersediaan media pembelajaran serta kesiapan siswa. Misalnya teknik mengajarkan perkalian dengan penjumlahan berulang.

Metode berasal dari bahasa Inggris yaitu Method artinya melalui, melewati, jalan atau cara untuk memperoleh sesuatu. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut M. Sobri Sutikno (2009) menyatakan, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Jadi, menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model adalah keseluruhan tahapan dalam proses pembelajaran dimulai dari pra mengajar sampai pasca mengajar atau sering disebut prosedur pengajaran. Metode pengajaran dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran hanya mencakup tentang strategi mengenai pengajaran yang berfokus pada bagaimana cara mengajarkan teknik kepada peserta didik dengan efektif, efisien dan aman.

3. Hakikat Pembelajaran Kooperatif

a. Definisi *Cooperative Learning*

Isjoni (2009:15) menyatakan bahwa *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Konsep pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) bukanlah suatu konsep baru, melainkan telah dikenal sejak zaman Yunani kuno. Awal abad pertama, seorang

filosofi berpendapat bahwa agar seseorang belajar harus memiliki pasangan. Lie (2010:12) menyatakan bahwa sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerjasama dengan sesama peserta didik dengan tugas-tugas yang terstruktur disebut sebagai sistem “pembelajaran gotong royong” atau *cooperative learning*.

Pendapat Lie juga diperkuat oleh pendapat Johnson dan Johnson (Isjoni, 2009) *cooperative learning* adalah mengelompokkan peserta didik didalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut. *Cooperative learning* mengandung arti bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Peserta didik mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok dalam kegiatan kooperatif. Belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* merupakan pembelajaran dengan sistem mengelompokkan dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan temannya, sementara Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivasi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan Guru dalam mengaktifkan peserta didik yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain.

b. Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif STAD. Trianto (2010: 68) mengemukakan pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Slavin (Trianto, 2010: 68-69) juga menyatakan pada STAD peserta didik ditempatkan dalam tim belajar beranggota 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.

Lebih jauh Slavin (Rusman, 2011: 214) memaparkan bahwa, “Gagasan utama di belakang STAD adalah memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan Guru”. Menurut Trianto (2010: 72-73), pembelajaran kooperatif STAD merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana. Dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional, yaitu adanya penyajian informasi atau materi pelajaran”...”. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, disimpulkan pengertian model pembelajaran kooperatif STAD adalah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok yang heterogen (tingkat prestasi, jenis kelamin, budaya, dan suku) yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran,

penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Ciri terpenting dalam model pembelajaran kooperatif STAD adalah kerja tim.

Pendapat di atas juga diperkuat oleh pendapat Trianto (2009: 68) :

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Slavin (2005: 12-13) Mengemukakan terdapat tiga konsep penting dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu : 1) Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan. 2) Tanggung jawab individual, bermakna bahwa kesuksesan tim bergantung pada pembelajaran individual dari semua anggota tim. 3) Kesempatan sukses yang sama, bermakna bahwa semua peserta didik memberi kontribusi kepada timnya dengan cara meningkatkan kinerja mereka dari yang sebelumnya. Ini akan memastikan bahwa peserta didik dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah semuanya sama-sama ditantang untuk melakukan yang terbaik, dan bahwa kontribusi dari semua anggota tim ada nilainya.

Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe STAD juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Menurut Trianto (2009: 69) ada 5 persiapan yang harus dilakukan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain : a) Perangkat pembelajaran Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajarannya, yang meliputi RPP, buku peserta didik, lembar kerja peserta didik (LKS) beserta lembar jawabannya. b) Membentuk kelompok kooperatif Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan peserta didik dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antarsatu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen. Apabila memungkinkan kelompok kooperatif perlu memerhatikan ras, agama, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. Apabila dalam kelas terdiri atas ras dan latar belakang yang relatif sama, maka pembentukan kelompok dapat didasarkan pada prestasi akademik. Dalam hal ini penulis menamai masing-masing kelompok dengan nama bunga agar memudahkan dalam membagi kelompok. c) Menentukan skor awal Skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai akhir semester sebelumnya.

d) Pengaturan tempat duduk Pengaturan tempat duduk dalam kelas kooperatif perlu juga diatur dengan baik. Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif. e) Kerja kelompok untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerja sama kelompok. Hal ini bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dari awal sampai akhir. Slavin (2005: 147-163) menyatakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif type STAD dapat disusun sebagai berikut.

Tabel 1. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif.	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.

Fase	Kegiatan Guru
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Menurut Slavin dalam (Trianto, 2009: 71-73) pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh Guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Menghitung skor individu

Untuk memberikan skor perkembangan individu dihitung seperti berikut

Tabel 2. Perhitungan skor perkembangan

Nilai Tes	Skor perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0 poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memerhatikan skor awal)	30 poin

b. Menghitung skor kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlah semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok seperti tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat penghargaan kelompok

Rata-rata Tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 < x \leq 15$	Tim Baik
$15 < x \leq 25$	Tim Hebat
$25 < x \leq 30$	Tim Super

c. Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, Guru memberikan hadiah/penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan predikatnya. Pemberian hadiah/penghargaan membuat pembelajaran lebih hidup. Pembelajaran yang aktif akan membuat peserta didik lebih tertantang untuk mengikuti pembelajaran. Masalah mengenai ketidak aktifan peserta didik dapat terminimalisir.

d. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tipe STAD Menurut Adesanjaya (2011: 68)

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif type STAD adalah sebagai berikut. 1. Kelebihan model pembelajaran kooperatif type STAD, yaitu: a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah. b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah. c) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi. d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain. 2. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yaitu: Kerja kelompok hanya melibatkan mereka yang mampu memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang pandai dan kadang-kadang menuntut

tempat yang berbeda dan gaya-gaya mengajar berbeda. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya keterampilan Guru dalam manajemen kelasnya, Guru mampu menyatukan peserta didik dengan berbagai keanekaragamannya dalam kelompok-kelompok kecil sehingga dapat mengatasi kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gagasan utama dari metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah untuk memotivasi peserta didik supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar, yang pada akhirnya hasil belajar pun akan meningkat. Pelaksanaannya peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil bersifat heterogen yang bekerja sama saling membantu dengan tetap memperhatikan hasil kerja kelompok dan individu.

4. Hakikat Prinsip Pembelajaran

Menurut pandangan awam, belajar adalah kegiatan seseorang yang tampak dalam wujud di dalam kelas, mendengarkan Guru yang sedang menerangkan, menghafal sesuatu atau mengerjakan kembali apa yang telah diperolehnya di sekolah. Pendapat para ahli pendidikan tentang makna belajar lebih luas lagi misalnya dengan adanya konsep *long – life education*, bahwa seluruh gerak dan tempat hidup siswa merupakan kegiatan belajar. Seperti sesuatu yang menjadi dasar dari pokok berpikir, berpijak dan sebagainya. Sesuatu kebenaran yang kebenarannya sudah terbukti dengan sendirinya. Prinsip belajar adalah landasan berfikir, landasan berpijak dan sumber motivasi agar dapat berjalan dengan baik antara pendidik dengan peserta didik.

Prinsip menurut bahasa berarti landasan. Menurut Rochman Nata Wijaya dkk dalam RMT Marso (2011).

a. Definisi Prinsip Pembelajaran.

1. Prinsip efek kepuasan (law of effect) jika sebuah respon menghasilkan efek jembatan yang memuaskan, maka hubungan Stimulus-Respon akan semakin kuat. Sebaliknya, semakin tidak memuaskan efek yang dicapai respon, maka semakin lemah pula hubungan yang terjadi antara Stimulus- Respon.
2. Prinsip pengulangan (law of exercise) bahwa hubungan antara stimulus dengan respons akan semakin bertambah erat, jika sering dilatih dan akan semakin berkurang apabila jarang atau tidak pernah dilatih.
3. Prinsip kesiapan (law of readiness) bahwa kesiapan mengacu pada asumsi bahwa kepuasan organisme itu berasal dari pendayagunaan suatu pengantar (conduction unit) dimana unitunit ini menimbulkan kecenderungan yang mendorong organisme untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu.
4. Prinsip kesan pertama (law of primacy) prinsip yang harus dipunyai pendidik untuk menarik perhatian peserta didik.
5. Prinsip makna yang dalam (law of intensity) bahwa makna yang dalam akan menunjang dalam proses pembelajaran. Makin jelas makna hubungan suatu pembelajaran maka akan semakin efektif sesuatu yang dipelajari.
6. Prinsip bahan baru (law of recentcy) bahwa dalam suatu pembelajaran diperlukan bahan baru untuk menambah wawasan atau pengalaman suatu peserta didik.

7. Prinsip gabungan (perluasan dari prinsip efek kepuasan dan prinsip pengulangan) bahwa hubungan antara Stimulus-Respon akan semakin kuat dan bertambah erat jika sering dilatih dan akan semakin lemah dan berkurang jika jarang atau tidak pernah dilatih.

b. Prinsip Pembelajaran Secara Umum

- 1) Perhatian dan motivasi bahwa seorang pendidik dalam mendidik siswanya menggunakan metode yang bervariasi dan memilih bahan ajar yang diminati siswa.
- 2) Keaktifan dalam mendidik kita harus memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan eksperimen sendiri.
- 3) Keterlibatan langsung atau pengalaman bahwa dalam pembelajaran pendidik dapat melibatkan siswa dalam mencari informasi, merangkum informasi, dan menyimpulkan informasi.
- 4) Pengulangan belajar merancang hal-hal yang perlu diulang agar siswa lebih paham.
- 5) Tantangan semangat dalam suatu pembelajaran seorang pendidik agar memberikan tugas pada siswa dalam pemecahan permasalahan agar menjadi tantangan bagi siswa tersebut.
- 6) Balikan dan penguatan bahwa pendidik agar memberikan jawaban yang benar dan memberikan kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan atau dibahas.
- 7) Perbedaan individual bahwa seorang pendidik agar dapat menentukan metode sehingga dapat melayani seluruh siswa.

c. Azas pembelajaran

- 1) Perhatian dan motivasi.
- 2) Keaktifan.
- 3) Keterlibatan langsung / berpengalaman.
- 4) Pengulangan Tantangan.
- 5) Balikan dan penguatan.
- 6) Perbedaan individual.

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran baik bentuk interaksi peserta didik dengan Guru. Menurut Sriyono (2008: 14) aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar. Aktivitas merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan Guru dan bisa bekerja sama dengan peserta didik lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Aktivitas belajar adalah proses mental, emosional atau proses berpikir dan merasakan. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh yang bersangkutan (orang yang belajar). Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan peserta didik, yang dapat diamati Guru ialah manifestasinya, yaitu peserta didik sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri peserta didik tersebut (Winataputra, 2007: 2. 4).

Aktivitas belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, yang tujuan kegiatannya adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Djamarah, 2000: 11).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani, yang mengarah pada proses pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan Guru tentang model pembelajaran tipe STAD, merespon aktif arahan Guru tentang pembagian kelompok STAD, kesungguhan dalam mengerjakan tugas dalam kelompok STAD, aktif berdiskusi antaranggota dalam kelompok STAD, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam model pembelajaran tipe STAD.

5. Permainan Bola Voli

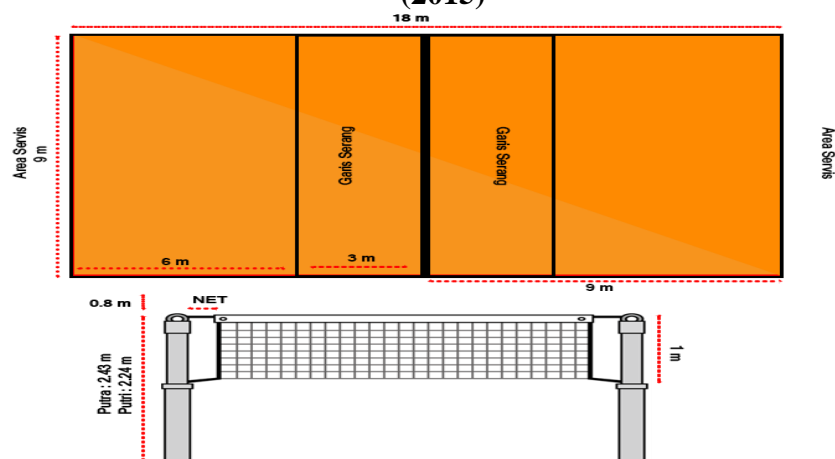
a. Pengertian

Pengertian permainan Bola Voli menurut Suhadi (2003 : 3-4) adalah suatu cabang olahraga melambungkan bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Melambungkan dan memantulkan bola ke udara harus mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuhan/pantulannya harus sempurna). Permainan Bola Voli dimainkan oleh 6 orang dalam satu regu yang berada didalam lapangan.

b. Sejarah Permainan Bola Voli

Permainan Bola Voli mulanya dimainkan untuk aktivitas rekreasi, untuk para usahawan. Permainan Bola Voli kemudian berkembang dan menjadi populer di daerah pariwisata dan dilakukan di lapangan terbuka, tepatnya di Amerika Serikat pada musim panas tiba. Selanjutnya berkembang ke Kanada. Menggunakan gerakan internasional YMCA, permainan Bola Voli meluas ke negara lainnya, yaitu Kuba (tahun 1905), Puerto Rico (tahun 1909), Uruguay (tahun 1912), dan Cina serta Jepang (tahun 1913). Permainan Bola Voli di Indonesia berkembang sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Spesifikasi itulah yang melatarbelakangi pada tanggal 22 Januari 1945 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Pertandingan Bola Voli masuk acara resmi dalam PON II di Jakarta dan POM I di Yogyakarta. Setelah tahun 1962 perkembangan Bola Voli seperti jamur tumbuh di musim hujan.

Gambar. 1. Lapangan permainan Bola Voli olahraga.smansaxi.edu.com (2015)



c. Teknik Dasar Gerak Spesifik Permainan Bola Voli

Teknik dasar dalam permainan Bola Voli menurut Horst Bachke (1980; 26 - 27) yang dikutip oleh Suhadi (2003: 6) meliputi *service*, penerimaan *service*, *Passing* dan umpan, pukulan serangan, bendungan (*block*), dan penerimaan. Neville (1990) dalam Suhadi (2003 :6), unsur keterampilan bermain bolavoli meliputi *service*, *Passing* bawah, *Passing* atas, serangan (*smash*), dan bendungan (*block*). Perkembangan untuk kepentingan pembinaan, bolavoli dikenal dengan istilah permainan Bola Voli mini. Permainan bola Voli mini ini memiliki perbedaan pada peraturan yang dimodifikasi. Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI)(2001-2004) yang dikutip Suhadi (2003: 7), ukuran lapangan permainan Bola Voli mini 12 x 6 meter dan jumlah pemain 8 orang. Sedangkan menurut *Official Rules Mini Volleyball* (<http://www.OfficialRulesMiniVolleyball.htm>), 3 pemain dengan maksimum 2 cadangan, ukuran lapangan 9 x 6 meter, tinggi net 2,15 meter, berat bola 200 gram.

Penelitian ini membahas tentang keterampilan bermain Bola Voli yang perlu diajarkan yaitu *passing* bawah. Keterampilan bermain tersebut merupakan bahan atau materi dalam proses pembelajaran permainan bolavoli untuk Sekolah Dasar. Ukuran lapangan yang digunakan merupakan modifikasi dari ukuran sesungguhnya yaitu 6 x 12 meter, dengan berat bola 200 gram dan diameter 65 cm dan tinggi net yang dipergunakan adalah 2 meter. 12m x 8m pengaruh Model. Menurut Joyee dan Weil yang dikutip Suhadi (2003: 3) hakikat pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun materi

pembelajaran dan berguna sebagai pedoman pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. (Suhadi. 2005 : 3)

1) Aktivitas Pembelajaran Gerak Dasar *Passing* Bawah

Pengertian *Passing* bawah Bola Voli dalam permainan Bola Voli terdapat istilah *Passing* bawah yaitu menerima bola dengan menggunakan kedua tangan lurus ke depan dan sikap tubuh agak jongkok. Moh. Hasan Basri Jurnal Pelopor Pendidikan 50 Sikap permulaan badan sedemikian rupa sehingga dalam keadaan seimbang labil, lengan dijulurkan ke depan bawah dan pada siku lengan tidak ditekuk (sudut antara lengan dan badan kira-kira 45°). “Badan agak dibungkukkan, kaki seperti hendak melangkah dengan posisi kaki selebar bahu, lutut ditekuk, kedua lengan bawah dirapatkan sampai siku, sementara jari-jari tangan yang satu memegang jari-jari yang lainnya” (Sarumpaet, 1992: 91).

2) Teknik melakukan *Passing* bawah Bola Voli

- a. “Sikap awal Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibengkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak cepat ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan. ...”
- b. “Gerak pelaksanaan Ayunan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak persendian bahu dan siku betul-betul dengan keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian bola pada bagian prosimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus. ...”

c. “Gerakan lanjutan Setelah ayunan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk Passing bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu atau badan...”

d. Variasi *Passing* bawah

1) “*Passing* bawah ke depan pada bola rendah (*erouching underhand pass*) ...”

2) “*Passing* bawah bergeser diagonal 45 derajat ke depan (*45 degreedagonal underhand pass*) ...”

3) “*Passing* bawah pada bola jauh disamping (*underhand pass hitting ball away from body*). ...”

4) *Passing* bawah ke belakang pada bola rendah (*backward underhand pass*)

Proses belajar *passing* bawah yang diharapkan yaitu peserta didik dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar. Guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan terarah. Setiap proses pembelajaran *passing* bawah keberhasilannya diukur dari seberapa jauh penguasaan *passing* bawah yang dicapai oleh peserta didik, disamping diukur dari segi prosesnya yaitu seberapa jauh hasil belajar *passing* bawah yang dipahami oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil belajar *passing* bawah harus nampak dalam tes akhir pembelajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar dalam menguasai *Passing* bawah menggunakan tes umpan dan *passing* dari French-Cooper. (Moh. Hasan Basri: 2014 : 50-51).

6. Karakteristik Peserta Didik kelas VII SMP / MTS

Kehidupan anak terdapat dua proses yang terjadi secara *continue*, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kedua proses ini berlangsung secara

interdependent, saling bergantung satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan (tidak bisa berdiri sendiri), akan tetapi dapat dibedakan (Kartono , 1979). Pertumbuhan dimaksudkan untuk menunjukkan bertambah besarnya ukuran badan dan fungsi fisik yang murni. Perubahan ukuran akibat bertambah banyaknya atau bertambah besarnya sel (Edwina, 2004) Misalnya : bertambahnya tinggi badan, bertambahnya berat badan, otot-otot tubuh bertambah pesat (kekar).

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu yaitu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju (Ahmadi, A. , 1991). Makalah ini kami akan membahas mengenai tumbuh dan kembang masa remaja khususnya anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu antara usia 12–15 tahun.

a. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa. Menurut Freud (dalam Yusuf. S, 2004) masa remaja juga dikenal dengan masa storm and stress dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan dan sebagai akibatnya akan muncul kekecewaan dan penderitaan, meningkatnya konflik dan

pertentangan, impian dan khayalan, pacaran dan percintaan, keterasingan dari kehidupan dewasa dan norma kebudayaan (Gunarsa, 1986).

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas/jati diri. Individu ingin mendapat pengakuan tentang apa yang dapat ia hasilkan bagi orang lain. Apabila individu berhasil dalam masa ini maka akan diperoleh suatu kondisi yang disebut *identity reputation* (memperoleh identitas). Apabila mengalami kegagalan, akan mengalami *Identity Diffusion* (kekaburan identitas). Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya.

Fase-fase masa remaja (pubertas) menurut Monks dkk (2004) yaitu antara umur 12 – 21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir.

b. Karakteristik Anak Remaja Usia SMP

Secara umum anak tingkat SMP kira-kira berumur antara 13-15 tahun. Sukintaka (1991: 64) menyatakan karakteristik anak pada rentang umur 13-15 tahun sebagai berikut;

(a) Jasmani.

- (i) Laki-laki maupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
- (ii) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- (iii) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik.
- (iv) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas
- (v) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan
- (vi) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat
- (vii) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik daripada putri.
- (viii) Kesiapan dan kematangan untuk bermain makin menjadi baik.

(b) Psikis/Mental

- (i) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.

- (ii) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- (iii) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- (c) Sosial
 - (i) Ingin tetap diakui dalam kelompoknya.
 - (ii) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaan.
 - (iii) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Desmita (2009: 37) mengatakan terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP yaitu : terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan, mulai tumbuhnya ciri-ciri seks sekunder, kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua, senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa, mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan, reaksi dan ekspresi emosi masih labil, mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial, kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas. Menurut Zulkifli (2009: 65) ciri-ciri remaja antara lain; pertumbuhan fisik yang cepat, perkembangan seksual, cara berpikir kausalitas, emosi yang meluap-luap, mulai tertarik dengan lawan jenis, menarik perhatian lingkungan dan terikat dengan kelompok.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa masa peserta didik SMP/MTS merupakan masa pubertas. Remaja yang mempunyai banyak ciri yang unik, sehingga bagi Guru khususnya Guru pendidikan jasmani harus pandai dalam menyusun skenario pembelajaran. Menyesuaikan model pembelajaran , pengelolaan kelas, penggunaan media

pembelajaran, serta pemilihan sumber belajar yang tepat bagi peserta didik akan sangat mendukung proses pembelajaran.

c. Karakteristik Peserta Didik Kelas VII MTS N 6 Sleman

Karakteristik yang terdapat pada peserta didik kelas VII MTS N 6 Sleman sebagian besar masih mencari jati diri sehingga ingin dianggap paling bisa dalam melakukan sesuatu. Rasa ingin menjadipusat perhatian menjadikan peserta didik saling menunjukan kemampuannya dan apabila tidak bisa melakukan keterampilan yang diberikan peserta didik akan merasa paling tidak bisa. Peserta didik mulai tidak percaya diri apalagi ditambah olokan teman yang lain. Rasa percaya diri mereka mudah hilang apabila merasa gagal dalam mempraktikkan suatu keterampilan. Maka dariitu Guru haruslah pandai dalam mensiasati kemungkinan hal tersebut terjadi lagi.

Peserta didik kelas VII MTS N 6 Sleman pada khususnya akan terpaku pada pembelajaran pada dari, masih merasa takut dan tidak peracaya diri sehingga kemampuan mereka tidak dapat diekpslorasi secara maksimal. Maka dariitu Guru harus mampu memfasilitasi siswa agar lebih leluasa dalam mengeluarkan seluruh kemampuannya selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih berpusat pada peserta didik

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama yang relevan adalah milik Dian Pamungkas Titisari pada tahun 2015 yang berjudul “ *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berorientasi Pada Scientific Approach untuk MeningkatkanScience Prose Skillsdan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA*

NEGERI 1 PRAMBANAN pada Materi Besaran dan Satuan”yang bertujuan untuk: 1) menghasilkan perangkat pembelajaran RPP yang mengacu pada *scientific approach* materi besaran dan satuan, 2) untuk mengetahui peningkatan *science process skills* peserta didik dengan menggunakan RPP yang dikembangkan dengan menggunakan *scientific approach*, dan 3) mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dirancang layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses sains berdasarkan kriteria kelayakan menurut penilaian validator. Hasil penggunaan perangkat RPP dengan *Scientific Approach* telah berhasil meningkatkan *science process skills* peserta didik dalam kategori sedang untuk ranah kognitif dan kategori tinggi untuk ranah psikomotor. Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menggunakan RPP terjadi peningkatan.

Perangkat pembelajaran fisika yang berbentuk RPP. Dirancang dengan menggunakan metode pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses sains ini dinilai layak dilihat dari Percentage of Observer Agreement. RPP yang lebih tinggi dari 75%, setelah penggunaan perangkat RPP dengan pendekatan saintifik terjadi peningkatan keterampilan proses sains. Penilaian hasil belajar untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menggunakan perangkat pembelajaran RPP dengan pendekatan saintifik mengalami peningkatan.

2. Penelitian kedua yang relevan adalah milik Nanang Budi Nugroho pada tahun 2014 yang berjudul "*Pengembangan RPP dan LKS Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Himpunan untuk Peserta didik SMP Kelas VII*" yang bertujuan untuk menghasilkan RPP dan LKS berbasis *problem based learning* pada materi himpunan untuk SMP kelas VII. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui kualitas kelayakan RPP dan LKS yang dihasilkan berdasarkan aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Produk yang dikembangkan berupa 5 RPP dan 5 LKS matematika pada materi himpunan untuk SMP kelas VII dengan metode pembelajaran *problem based learning*.

Penelitian pengembangan ini dirancang dengan mengikuti tahap-tahap model *pengembangan 4D*, yaitu tahap *define, design, develop* dan *disseminate*. Akan tetapi tahap *disseminate* belum dilakukan karena terkendala waktu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian RPP dan LKS untuk dosen ahli dan Guru matematika untuk aspek kevalidan, lembar penilaian peserta didik dan lembar penilaian Guru terhadap LKS untuk aspek kepraktisan, serta soal tes hasil belajar dengan 10 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian untuk aspek keefektifan. Hasil penelitian menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan aspek kevalidan RPP memenuhi kriteria sangat baik dengan rata-rata total penilaian validator adalah 167,67 dan LKS memenuhi kriteria baik dengan skor rata-rata penilaian validator 140,33. Aspek kepraktisan berdasarkan hasil penilaian peserta didik memenuhi kriteria baik sedangkan aspek kepraktisan berdasarkan penilaian Guru memenuhi kriteria sangat baik. Sementara

itu, untuk aspek keefektifan berdasarkan persentase ketuntasan belajar adalah 78,125%, sehingga produk yang dihasilkan efektif digunakan.

3. Penelitian ketiga yang relevan adalah milik Mariana Dewi yang berjudul “Pegembangan *Perangkat Pembelajaran Biologi Berorientasi Pengembangan Intelegensi Majemuk Peserta didik pada Materi Sel Kelas XI SMA*” pada tahun 2013 yang menerangkan bahwa perangkat pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran Biologi, namun banyak perangkat pembelajaran yang digunakan saat ini belum sesuai dengan karakteristik inteligensi peserta didik. Konsep inteligensi majemuk sesuai dengan kebijakan pendidikan saat ini yang cenderung menitikberatkan pada proses belajar yang memenuhi kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang mengoptimasi kecerdasan peserta didik dan menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik materi sel kelas XI SMA. Penelitian ini mengikuti langkah penelitian pengembangan, yaitu menganalisis kebutuhan pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi pengembangan inteligensi majemuk; mengembangkan perangkat pembelajaran berorientasi pengembangan inteligensi majemuk; dan menguji pengaruh perangkat pembelajaran berorientasi inteligensi majemuk terhadap hasil belajar.

Penelitian dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Demak pada semester gasal tahun pelajaran 2012/2013. Uji pengaruh perangkat pembelajaran terhadap hasil belajar menggunakan *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Sampel diambil menggunakan teknik *convenience sampling*, dengan kelas XI IPA

6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 7 sebagai kelompok kontrol. Data hasil belajar berupa skor *posttest*, skor afektif, skor psikomotorik, dan skor penugasan. Data-data tersebut dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berorientasi pengembangan inteligensi majemuk perlu dikembangkan; perangkat pembelajaran berorientasi pengembangan inteligensi majemuk dikembangkan melalui tahapan identifikasi masalah dan potensi, mengumpulkan data dan mendesain perangkat pembelajaran, validasi perangkat pembelajaran, revisi, uji coba skala kecil, revisi, uji coba skala pemakaian, revisi, dan menghasilkan perangkat pembelajaran berorientasi pengembangan inteligensi majemuk jadi; perangkat pembelajaran berorientasi pengembangan inteligensi majemuk layak digunakan dengan skor validasi 95,23; dan uji Mann-Whitney menunjukkan perangkat pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap skor *post test* dan afektif ($\alpha < 0,05$) serta uji korelasi Rank-Spearman menunjukkan adanya korelasi nyata antara perangkat pembelajaran dengan skor psikomotor peserta didik ($t_a > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berorientasi inteligensi majemuk berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

C. Kerangka Berpikir

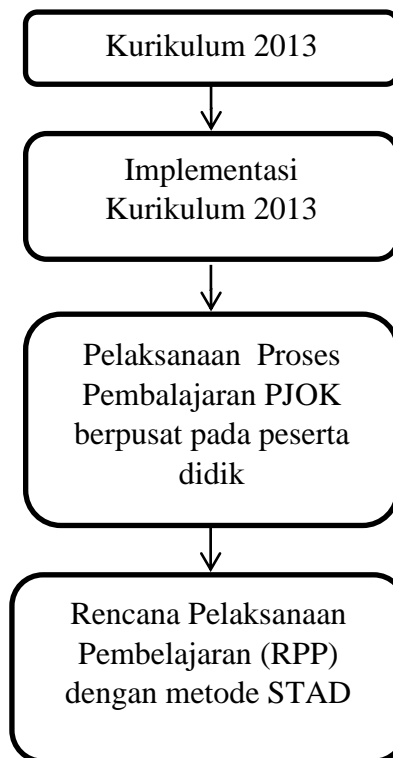
Berdasarkan kajian teoritik dan penelitian yang relevan dapat dikemukakan bahwa pembelajaran *Passing* bawah pada permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman masih menggunakan metode ceramah dan latihan dimana metode tersebut masih belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Maka dari itu perlu adanya pengembangan agar pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik

sehingga peserta didik lebih termotivasi dan lebih leluasa dalam mengembangkan keterampilannya.

STAD merupakan pembelajaran kooperatif paling sederhana dan cocok untuk dipakai Guru yang sama sekali belum pernah menerapkan model *cooperative learning*. Pembelajaran yang ditawarkan STAD hampir keseluruhan berpusat pada siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang penting dalam proses pembelajaran dimana didalamnya memuat rancangan tujuan aktivitas pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Sebuah perencanaan pembelajaran yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang menarik yang didasarkan pada kebutuhan peserta didik akan membuat peserta didik semakin aktif dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

RPP dengan menggunakan metode STAD pada pembelajaran teknik dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli dinilai meningkatkan keaktifan peserta didik dan membuat peserta didik tidak lagi jenuh dan enggan untuk melakukan pembelajaran tersebut. Hal ini karena dengan metode STAD yang menonjolkan kinerja kelompok akan membuat peserta didik terpacu untuk menjadikan kelompoknya yang terbaik selama proses pembelajaran. Pembelajaran dalam kelompok yang bersifat heterogen akan membuat peserta didik lebih bertanggungjawab terhadap diri sendiri terlebih kelompoknya. sehingga secara tidak langsung peserta didik akan terlibat aktif dalam kelompoknya, menghapus jurang pemisah antara yang bisa dan tidak bisa serta meminimalisir dominasi peserta didik yang bisa. Guru dalam hal ini hanya

berperan sebagai fasilitator saja sehingga pembelajaran akan lebih terpusat pada peserta didik.



Gambar 2. Bagan Alur penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian dan Pengembangan atau biasa dikenal dengan *Research and Development* (R & D). Metode penelitaian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011). Langkah-langkah penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan alur kerja pada metode *Research and Development* (Sugiyono, 2010). Penelitian pada jenjang S1 dibatasi sampai 8 langkah. Tahapan proses pengembangan dan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Pengembangan RPP Penjas tentang materi dasar Bola Voli dengan menggunakan metode STAD. Langkah awal yang dilakukan adalah observasi dan wawancara melalui observasi awal. Permasalahan yang ditemukan adalah pembelajaran teknik dasar Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Hal ini dapat di atasi dengan pengembangan RPP menggunakan metode STAD untuk pembelajaran teknik dasar Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah memperoleh hasil identifikasi potensi dan masalah maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengembangan RPP menggunakan metode STAD. Hasil pada tahap pengumpulan data ini

menjadi dasar untuk menentukan tahap desain produk yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Melihat materi di silabus SMP yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- b. Melakukan tes identifikasi keterampilan awal.
- c. Mencari informasi kegiatan pengajaran Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman.
- d. Mengumpulkan materi dari berbagai sumber dalam penyusunan RPP.
- e. Mengumpulkan bahan penyusunan instrumen penelitian

3. Kerangka Produk

Tahap ini dimulai dengan menyusun kerangka RPP , yakni menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan dan indikator. Selanjutnya, menentukan urutan materi, kemudian menyusun RPP menggunakan metode STAD sesuai pedoman pengembangan bahan ajar. Kegiatan pembelajaran dalam RPP menggunakan metode STAD ini didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kesesuaian materi dengan silabus.

4. Validitas Produk

RPP yang telah didesain divalidasi terlebih dahulu oleh validator yang berkompeten dibidangnya, yakni dosen dan Guru. Komponen validasi yang dilakukan, antara lain (1) kelayakan isi, (2) kelayakan kebahasaan, dan (3) kelayakan penyajian. Validasi produk pertama dilakukan oleh ahli kurikulum untuk mengetahui kesesuaian dengan standar proses. Setelah mendapat persetujuan dari ahli kurikulum validasi dilanjutkan oleh ahli materi dari dosen dan Guru PJOK MTS N 6 Sleman.

5. Revisi Produk

RPP yang telah divalidasi, diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh validator. Hal ini bertujuan agar dihasilkan produk yang baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

6. Uji Coba Produk Skala Kecil

Setelah revisi desain, RPP yang telah valid diujicobakan pada peserta didik dengan jumlah yang terbatas. Uji coba produk skala kecil ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan produk. Implementasi RPP dilakukan pada peserta didik kelas VII A di MTS N 6 Sleman.

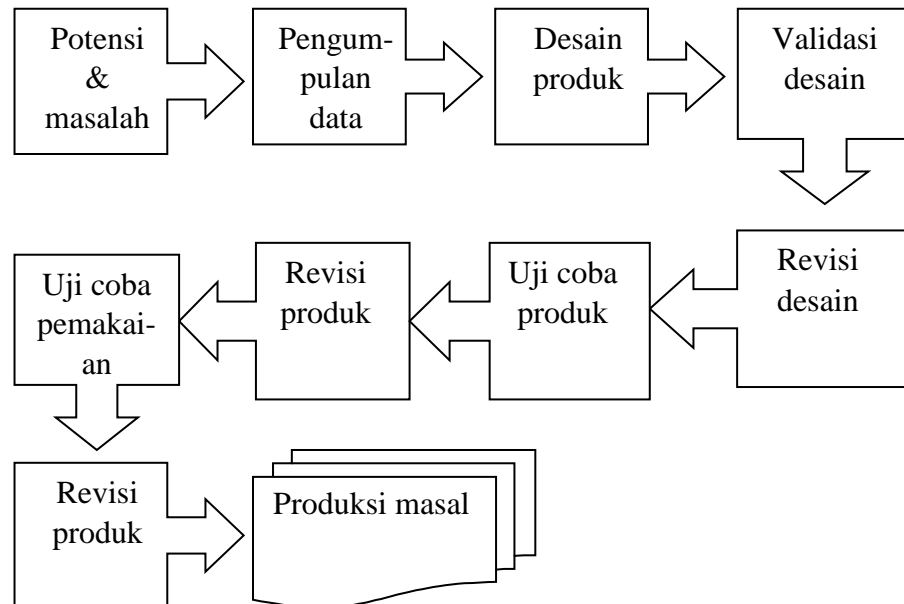
7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan dalam bentuk saran baik secara lisan maupun tertulis berdasarkan masalah yang dijumpai dari uji coba produk skala kecil. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan produk. Setelah mendapat masukan dan perbaikan produk dilanjutkan pada uji coba skala besar.

8. Uji Coba Produk Skala Besar

Setelah produk direvisi maka produk tersebut siap untuk diuji cobakan pada skala besar. Implementasi RPP pada uji coba skala besar dengan melibatkan satu keseluruhan kelas yaitu peserta didik kelas VII MTS N 6 Sleman. Berdasarkan ujicoba skala besar apabila peneliti menemui masalah maka akan dikonsultasikan kembali kepada ahli dan jika tidak maka RPP dinyatakan telah layak diterapkan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar.



Gambar 3. Langkah-langkah penggunaan metode Research and Development (Sugiyono, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS N 6 Sleman. Jalan Magelang KM 4,4 Mlati Sleman Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTS N 6 Sleman. Pengambilan sampel untuk uji coba produk ditentukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011). Uji coba produk skala kecil dilaksanakan dengan memilih satu kelas yaitu

kelas VII A MTS N 6 Sleman, sedangkan uji pemakaian produk diterapkan pada lingkup yang lebih besar, yaitu pada kelas VII A,B,C,D dan E.

D. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

a. Angket Validasi Ahli

Angket validasi digunakan untuk menganalisis kelayakan RPP oleh pakar materi berupa pengembangan instrumen penilaian kelayakan isi, penyajian dan bahasa. Angket validasi ahli diberikan kepada 3 orang ahli 1 ahli kurikulum dan 2 ahli materi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berbentuk presentase sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Skor hasil penilaian dari para ahli dan peserta didik selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus presentase.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian

Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2009:93). Pengubahan nilai kategori menjadi skor penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Penilaian Kualitas Alat Validasi Ahli

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kurang (K)	2
3.	Cukup Baik (CB)	3
4.	Baik (B)	4
5.	Sangat Baik (SB)	5

2. Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100%(Sugiyono, 2009:95)

Tabel 5. Kategori Penilaian Kualitas RPP dan tanggapan Guru.

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Kurang
2.	20,1% - 40%	Kurang
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik
4.	60,1% - 80%	Baik
5.	80,1 – 100%	Sangat Baik

Presentase tingkat penilaian : $\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100 \%$

(Sugiyono, 2009:95)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan metode STAD dalam pembelajaran Passing bawah pada permainan Bola Voli bagi peserta didik kelas VII MTS N 6 Sleman. Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Sugiyono (2013: 298) yang telah dimodifikasi, karena ditinjau dari langkah-langkah penelitiannya sangat cocok untuk menciptakan suatu produk RPP. Prosedur langkah-langkah tersebut yaitu: (1) melakukan analisis dari informasi yang didapatkan, (2) merencanakan penelitian, (3) mengembangkan produk, (4) validasi ahli, (5) revisi produk (6) ujicoba skala kecil (7) revisi produk (8) ujicoba skala besar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yaitu RPP yang berkualitas dan dapat digunakan Guru saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.

1. Identifikasi Masalah dan Menganalisis

Pada tahapan identifikasi didapatkan informasi dari observasi Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) pada Guru Olahraga MTS N 6 Sleman dan saat pelaksanaan PPL di MTS N 6 Sleman. Pengamatan yang dilakukan dijumpai peserta didik yang kurang antusias dalam pembelajaran dan adanya dominasi dari peserta didik yang memiliki kemampuan diatas teman yang lain.

2. Merencanakan Penelitian

Merencanakan penelitian adalah menyimpulkan data/bahan yang dapat dijadikan informasi yang nantinya menjadi rencana dalam mengembangkan RPP

tersebut. Adapun perencanaan pengembangan RPP yaitu dibuat sebaik dan sebagus mungkin sesuai dengan Standar Proses dalam Permendikbud 22 tahun 2016 disesuaikan dengan kebutuhan yaitu untuk peserta didik SMP/MTS.

3. Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan awal produk yang dihasilkan adalah draf produk RPP. Adapun salah satu gambaran *draf* produk Pengembangan RPP adalah sebagai berikut (lampiran halaman 76-96)

4. Validasi Ahli dan Revisi

a. Validasi Ahli

Validasi yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan RPP pada pembelajaran di SMP/MTS melibatkan 3 ahli dimana ahli 1 adalah ahli kurikulum, ahli 2 adalah ahli materi dan ahli 3 adalah tanggapan Guru. Adapun penjelasan validasi RPP sebagai berikut:

1) Data Hasil Uji Validasi Ahli

Validator yang menjadi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah satu dosen ahli kurikulum, satu dosen ahli materi dan Guru PJOK MTS N 6 Sleman yang memiliki pemahaman terhadap RPP dan berkecimpung di bidang olahraga. Validasi dilakukan dengan memberikan produk RPP yang disertai lampiran berupa kuesioner. Validasi ini peneliti dan ahli mendiskusikan mengenai kualitas kelayakan penyajian, kelayakan isi dan kelayakan bahasa dalam RPP yang dikembangkan. Evaluasi yang diberikan oleh ahli berupa penilaian dan saran dalam bentuk lisan maupun dengan tulisan yang berguna untuk meningkatkan

kualitas RPP tersebut. Kuesioner berisi aspek kualitas materi pembelajaran dan aspek isi materi dalam RPP.

Validasi pada aspek kualitas materi pembelajaran ini terdiri dari 40 item.

Hasil penilaian oleh ahli materi akan dijabarkan sebagai berikut:

a. KELAYAKAN PENYAJIAN

1) IDENTITAS

Tabel 6. Data Hasil Validasi Produk Identitas pada RPP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
A. Kejelasan Identitas	1.	Mencantumkan satuan pendidikan	5	5	5
	2.	Mencantumkan mata pelajaran	5	5	5
	3.	Mencantumkan tingkat kelas	5	5	5
	4.	Mencantumkan semester	5	5	5
	5.	Mencantumkan alokasi waktu	4	3	4
B. Kelengkapan Identitas	6.	Mencantumkan kompetensi inti	4	5	5
	7.	Mencantumkan kompetensi Dasar	4	4	5
	8.	Mencantumkan indikator	3	4	4

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
		dan tujuan pembelajaran			
	9.	Mencantumkan nama Guru mata pelajaran pada akhir RPP	4	4	4
Jumlah			39	40	42
Persentase			86,67 %	88,89 %	93,33 %

Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah 89,63 % skor nilai termasuk pada kriteria “sangat baik”.

2) INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 7. Data Hasil Validasi Produk Indikator dan Tujuan Pembelajaran pada RPP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
C. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran	10.	Kompetensi dasar dijabarkan dalam indikator dan tujuan secara tepat	4	4	4
	11.	Indikator dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas	4	4	4
	12.	Rumusan indikator dan tujuan pembelajarannya operasional	3	3	4
D. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	13.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4
Jumlah			15	15	16
Persentase			75%	75%	80%

Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah 76,66 % skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

3) PEMILIHAN MATERI

Tabel 8. Data Hasil Validasi Produk Pemilihan Materi pada RPP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
E. Kelengkapan dan keruntutan materi	14.	Materi yang disajikan dapat mencakup indikator dan tujuan pembelajaran	3	4	4
	15.	Materi runtut disajikan dalam setiap aktivitas pembelajaran	4	4	4
	16.	Materi yang akan dipelajari peserta didik ditulis secara jelas	4	4	4
F. kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	17.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik	4	4	4
Jumlah			15	16	16
Persentase			75%	80%	80%

Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah 78,33 % skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

4) PEMILIHAN METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Tabel 9. Data Hasil Validasi Produk Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran pada RPP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
G. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	18.	Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	3	3	3
	19.	Metode dan model pembelajaran mendorong tercapainya tujuan pembelajaran	3	3	4
H. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	20.	Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	4	4	4
	21.	Menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	4	4	5
	22.	Menumbuhkan sifat kemandirian peserta didik dalam belajar	4	4	4
Jumlah			18	18	20
Persentase			72%	72%	80%

Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah

75,33 % skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

**4. KESESUAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE
STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION (STAD)**

Tabel 10. Data Hasil Validasi Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Metode STAD pada RPP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
A. Kesesuaian dengan metode STAD	Menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik			
	23. Pembelajaran dimulai dengan Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran menggunakan metode STAD yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.	4	4	4
	Menyajikan informasi			
	24. Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik tentang penilaian yang digunakan selama pembelajaran dengan menggunakan metode STAD	4	4	4
	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif.			
	25. Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	4	4	4

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar				
	26.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	4	4	4
	Evaluasi				
	27.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya	4	4	4
	Memberikan penghargaan				
	28.	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	4	4	4
B. Alokasi waktu pembelajaran	29.	Kefektifan alokasi waktu dalam pembelajaran	3	4	4
	30.	Keefektifan waktu yang dialokasikan	3	4	4
Jumlah			30	32	32
Persentase			75%	80%	80%

Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah 78,33 % skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

5. SUMBER BELAJAR DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tabel 11. Data Hasil Validasi Produk Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar pada RPP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
I. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	31.	Ketepatan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	5	5	5
	32.	Kemudahan pengadaan dan penggunaan sumber belajar	5	5	5
J. Kesesuaian teknik penilaian	33.	Keberadaan petunjuk penilaian	3	4	4
	34.	Kesesuaian instrument penilaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran	3	3	3
Jumlah			16	17	17
Persentase			80%	85%	85%

Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah 83,33 % skor nilai termasuk pada kriteria “sangat baik”.

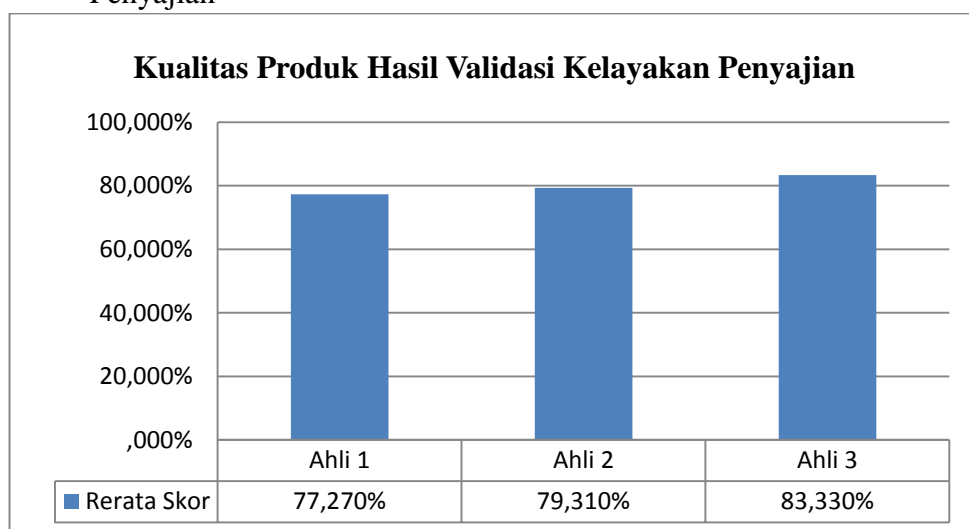
Berdasarkan penilaian kelayak penyajian dapat diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil penilaian kelayakan penyajian oleh ahli.

NO.	KRITERIA	PENILAIAN AHLI			RERATA
		AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	
A.	Kelayakan Penyajian				
	1. Identitas	86. 67 %	88. 89 %	93. 33 %	89. 63 %
	2. Indikator dan Tujuan pembelajaran	75 %	75 %	80 %	76. 66 %
	3. Pemilihan Materi	75 %	80 %	80 %	78. 33 %

NO.	KRITERIA	PENILAIAN AHLI			RERATA
		AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	
	4. Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran	72 %	72 %	80 %	75.33 %
	5. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan metode STAD	75 %	80 %	80 %	78.33 %
	6. Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar	80 %	80 %	85 %	83,33 %
Jumlah		463.66%	475.89%	498.33	481.61%
Rerata		77.27 %	79.31 %	83.33%	80,26 %
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Gambar 4. Diagram Kualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan Penyajian



b. KELAYAKAN ISI

Tabel 13. Hasil Penilaian Produk Kelayakan Isi oleh Ahli pada RPP.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli	Ahli	Ahli
			1	2	3
K. Kesesuaian materi	35.	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan	4	4	4

pembelajaran		kompetensi dasar			
	36.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	4	4
L. Ketercakupan materi	37.	Ketercakupan materi yang disajikan	4	4	4
Jumlah			11	12	12
Persentase			73%	80%	80%

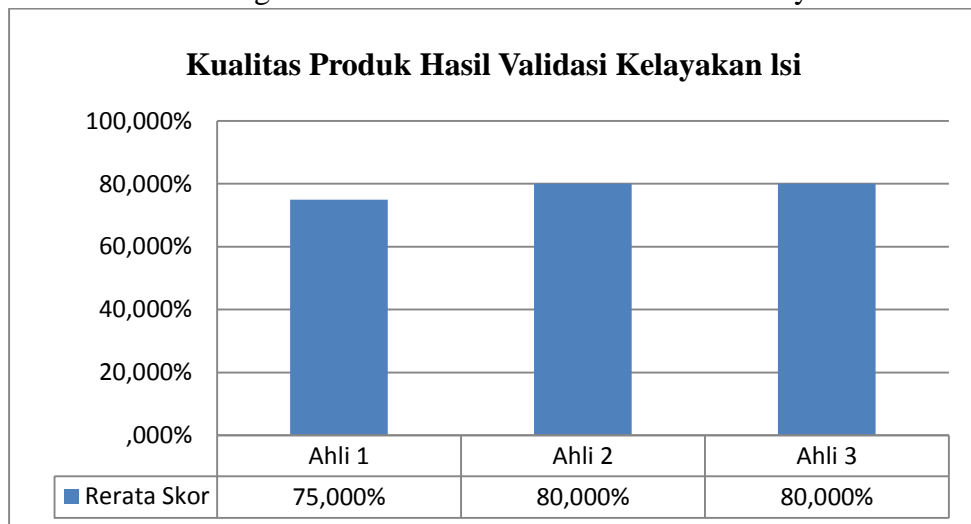
Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah

77,66% skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

Berdasarkan penilaian kelayak penyajian dapat diperoleh data pada Tabel 14. Hasil penilaian kelayakan isi oleh ahli.

NO.	KRITERIA	PENILAIAN AHLI			RERATA
		AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	
B.	Kelayakan Isi	75 %	80 %	80 %	77. 66 %
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik

Gambar 5. Diagram Kualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan Isi



c. KELAYAKAN BAHASA

Tabel 15. Hasil Penilaian Produk Kelayakan Bahasa oleh Ahli pada RPP.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor		
			Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
M. Kesesuaian penggunaan bahasa atau kalimat	38.	Penggunaan struktur bahasa atau kalimat benar dan jelas	4	4	4
	39.	Bahasa atau kalimat yang digunakan efisien dan efektif	4	4	4
	40.	Bahasa atau kalimat yang digunakan komunikatif dan interaktif	4	4	4
Jumlah			12	12	12
Persentase			80%	80%	80%

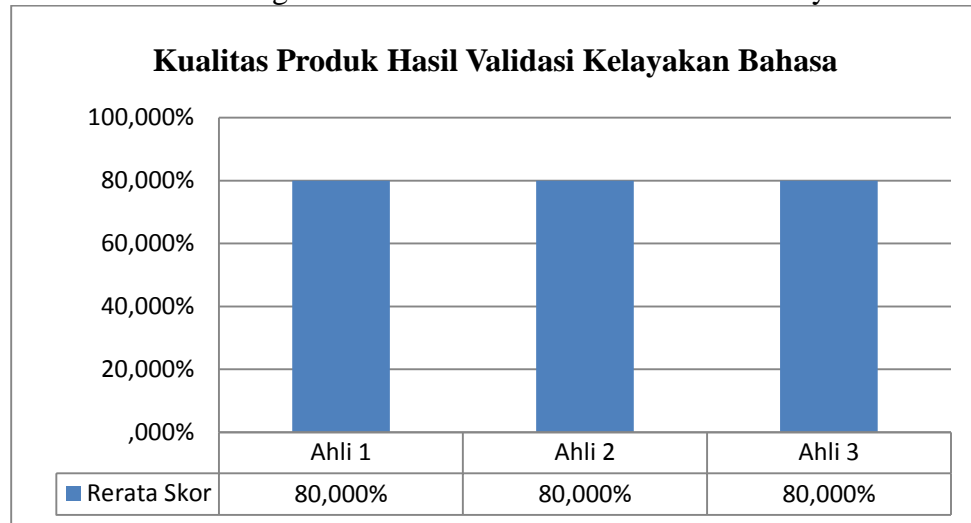
Hasil penilaian ahli I, ahli II dan ahli II dapat diperoleh skor rerata adalah 80 % skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

Berdasarkan penilaian kelayak penyajian dapat diperoleh data pada

Tabel 16. Hasil Penilaian Kelayakan Bahasa oleh Ahli.

NO.	KRITERIA	PENILAIAN AHLI			RERATA
		AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	
C.	Kelayakan Bahasa	80 %	80 %	80 %	80 %
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik

Gambar 6. Diagram Kualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan Bahasa

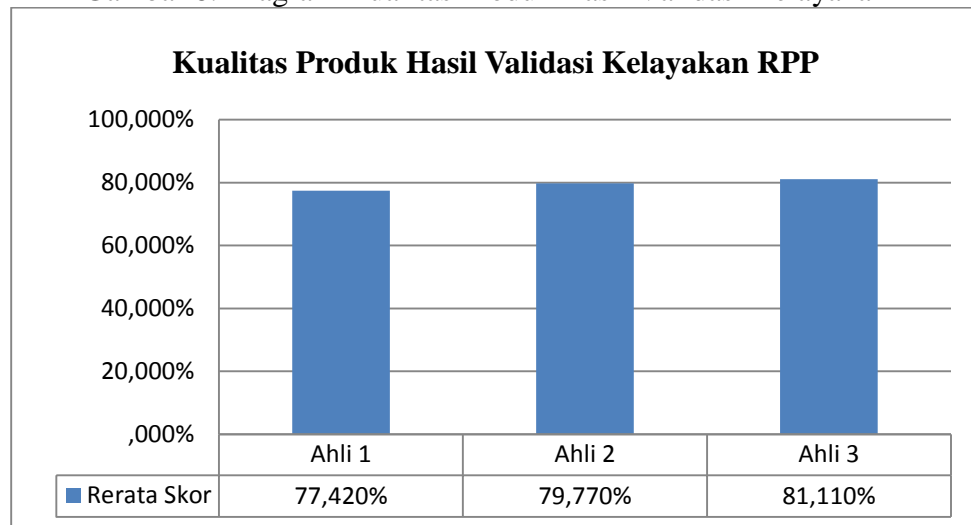


Berdasarkan data diatas dapat dimasukam kedalam tabel penilaian keseluruhan terhadap kualitas produk RPP sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Penilaian Rerata Keseluruhan Aspek oleh Ahli.

NO.	KRITERIA	PENILAIAN AHLI			RERATA
		AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	
A.	Kelayakan Penyajian	77. 27 %	79. 31 %	83. 33%	80,61 %
B.	Kelayakan Isi	75 %	80 %	80 %	77. 66 %
C.	Kelayakan Bahasa	80 %	80 %	80 %	80 %
Jumlah		232,27%	239. 31%	243. 33%	238,27%
Rerata		77. 42 %	79. 77 %	81. 11 %	79. 42 %
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik	Baik

Gambar 8. Diagram Kualitas Produk Hasil Validasi Kelayakan RPP



5. Revisi Produk

Hasil evaluasi oleh ahli kurikulum dari produk RPP tersebut, menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek kualitas dan aspek isi RPP tersebut. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain 1) urutan penulisan kompetensi dasar dengan indikator, 2) penggantian 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) dengan susunan pembelajaran berdasarkan STAD (menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik, menyajikan informasi, mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberi penghargaan), 3) penulisan penilaian diperbaiki dan dilengkapi baik secara individu dan kelompok, 4) ditambahkan perangkat RPP berupa lembar penilaian antar peserta didik.

Perbaikan 1) urutan penulisan diperbaiki dan disesuaikan, 2) 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) Diganti dengan (menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi,

mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan), 3) menambahkan perangkat RPP berupa penilaian antar individu keaktifan peserta didik dalam kelompok. (Lihat lampiran halaman 76-96).

Hasil evaluasi oleh ahli materi I dan II dari RPP tersebut, menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek kualitas dan aspek isi dari RPP. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain 1) urutan pembelajaran harus lebih diperjelas karena merupakan metode baru, 2) penilaian diperjelas, 3) materi lebih singkat dan jelas tata tulis lebih dicermati. Perbaikan dari saran ahli materi I dan II sesuai dengan saran yaitu 1) memperjelas urutan pembelajaran 2) penilaian antar individu oleh siswa dan penilaian keterampilan oleh Guru harus dijelaskan kepada peserta didik, 3) penulisan materi diperbaiki menggunakan bahasa yang lebih singkat dan padat.

Setelah mendapatkan masukan dari dua ahli kurikulum dan ahli materi maka langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi produk. Revisi produk dilakukan sesuai masukan yang diberikan para ahli, revisi ini memberikan perbedaan/perubahan terhadap produk yang dikembangkan, perubahan yang terjadi adalah (RPP) yang pada awalnya masih belum urut dan jelas tujuan pembelajaran dalam susunan pembuatan (RPP), setelah direvisi sesuai masukan dari para ahli produk RPP ini disarankan untuk dibuat lagi dengan saran yang telah diberitahukan.

6. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan pada peserta didik kelas VII dengan jumlah 20 peserta didik dari kelas VII A MTS N 6 Sleman. Peneliti melakukan observasi lapangan bersamaan dengan uji coba skala kecil.

Dalam uji coba skala kecil peneliti hanya menjumpai kesulitan dalam menjelaskan cara menilai antar teman. Setelah berkonsultasi dengan ahli diperoleh lembar penilaian antar teman yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

7. Uji Coba Skala Besar

Uji skala skala besar dilakukan pada seluruh kelas VII A, B, C, D dan E MTS N 6 Sleman. Tujuan dilakukan uji coba skala kecil adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi kualitas produk RPP ini dalam skala besar. Berdasarkan ujicoba skala besar peneliti tidak menjumpai masalah sehingga dapat langsung dilaporkan kepada ketiga ahli untuk memperoleh tanda tangan pengesahan sebagai bukti RPP sudah dinyatakan layak digunakan.

8. Produk Akhir

Setelah mendapatkan penilaian, revisi dan ujicoba adapun produk akhir dalam penelitian ini adalah pengembangan RPP untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan dalam pembelajaran Bola Volikelas VII MTS N 6 Sleman. Pengembangan RPP ini terdiri atas susunan RPP yang telah dikembangkan. (Lihat lampiran hal. 76 - 96)

B. Pembahasan

Pengembangan RPP menggunakan metode STAD pada pembelajaran *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman dinyatakan layak digunakan. RPP ini menerapkan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Metode STAD yang diterapkan menjadikan peserta didik merasa bertanggungjawab atas kelompoknya dan memiliki peran yang sama pentingnya satu sama lain. RPP dapat menghilangkan istilah anak emas selama pembelajaran berlangsung. Kerjasama yang ditekankan dalam metode STAD dapat menekan dominasi anak yang memiliki keterampilan diatas rata-rata dalam satu kelas. Oleh sebab itu RPP menggunakan metode STAD pada pembelajaran *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman baik dan layak digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan pengembangan RPP menggunakan metode STAD pada pembelajaran *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman dengan persentase penilaian ahli 1 memberikan penilaian terhadap produk RPP dengan skor rerata 77.42 % termasuk kedalam kategori “Baik”. Ahli 2 memberikan penilaian terhadap produk RPP dengan skor rerata 79.77 % dan kategori “Baik”. Ahli 3 memberikan penilaian terhadap produk RPP dengan skor rerata 81.11 % termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Penilaian terhadap produk RPP jika diambil rerata penilaian dari ketiga Ahli diperoleh skor 79.42 % termasuk kedalam kategori “Baik”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar proses pembelajaran
2. Lebih memudahkan Guru mengatasi peserta didik yang kurang aktif pada pembelajaran *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli kelas VII MTS N 6 Sleman.
3. Metode pembelajaran yang akan diajarkan dapat meminimalisir dominasi dari peserta didik yang memiliki tingkat keterampilan diatas rata-rata dikelas tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu menjadikan penelitian pengembangan RPP ini hanya mengambil satu materi PJOK dalam 2 kali tatap muka pada pembelajaran PJOK.
2. Keterbatasan literatur dalam bahasa Indonesia membuat peneliti sedikit kesulitan dalam memahami terjemahan buku tentang STAD.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru hendaknya lebih bisa meningkatkan kreativitas agar pembelajaran di sekolah tidak monoton dapat menggunakan model pembelajaran yang lain yang ada dalam kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian modifikasi dan pengembangan-pengembangan yang baik dan dapat dipublikasikan dan diterapkan dalam semua sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzka. (2013). digilib.unila.ac.id/1414/13/BAB%20II.pdf Diakses pada 5 Juni pukul 11. 15 WIB.
- Anonim. (2014). <http://pendidikanjasmani13.blogspot.co.id/2014/06/model-model-pembelajaran-penjas.html>. 5 Juni pukul 20. 15 WIB.
- Anonim. (2013). <http://www.Gurupendidikan.com/pengertian-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-menurut-ahli-beserta-prinsipnya/>. Diakses pada 22 November 2016 pukul 19. 08 WIB.
- Anonim. (2010). <https://aguswuryanto.wordpress.com/2010/07/20/prinsip-pendekatan-metode-teknik-strategi-dan-model-pembelajaran/>. Diakses pada 16 Januari pukul 22. 45 WIB
- Anonim. (2015). <http://www.tipspendidikan.site/2015/12/pengertian-metode-pembelajaran-menurut.html>. Diakses pada 16 Januari 2017 pukul 19. 56 WIB.
- Anonim. (2016). <http://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-pengembangan-pembelajaran.html>. Diakses pada 8 Januari 2017 pukul 15. 30 WIB.
- Anonim. (2013). <https://bambangstrianggoro.wordpress.com/metode-strategi-mengajar/>. Diakses pada 13 Januari pukul 09. 33 WIB
- Anonim. (2011). <https://arifsunarya.wordpress.com/2011/07/16/hakikat-dan-fungsi-telaah-buku-teks-bagi-Guru/>. Diakses pada 13 Januari pukul 11. 15 WIB.
- Gautama,BA. (2011). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Lempar Pantul Mata Kuliah Permainan Bolabasket bagi Mahapeserta didik Prodi PJKR FK UNY*. Hlm,. 34.
- Hardjanto.(2011). *Perencanaan Pengajaran* : cetakan kedelapan. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm 22-23, dan 110.
- Hasan MB. (2014) . Pengajaran Passing Bawah Bola Voli Berdasarkan Pengalaman Peserta didik (Studi Kasus Terhadap MTsN Model Sumber Bungur Pakong Pamekasan). *Jurnal Pelopor Pendidikan*. Volume 7, Nomor 1. Hlm 50-51.
- Hosna,R. (2013). http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/546/pdf_43. Diakses pada 13 Januari 2017 pada pukul 10. 18 WIB.

- Marso, RMT (2013) . <http://digilib.unila.ac.id/1261/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 6 Juli 2017 pukul 08.00 WIB.
- Muhajir. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* : buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- . Edisi Revisi 2016. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Hlm. 49-51
- Muhajir dan Budi.S. (2014). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas VII / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Mulyasa, HE. , (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran.
- Permendikbud Nomor 22 Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Roji dan Eva Yulianti. (2014). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas VIII / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Setyawanto, Agung, Sunaryo H. S , dan Imam Agus Basuki. _____. *RPP Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang*. Hlm. 2
- Suhadi. (2005). Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3*. Hlm 3-7.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning : theory, research and Practice*. London Terjemah Narulita Yusron. Bandung. Nusa Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2009 Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta Kencana Prenada Group.

Lampiran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 6 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/ Semester : VII/ 2

Topik / Materi Pokok : Bola Voli

Alokasi Waktu : 6JP (3x 40 menit/ 2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifik.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3. 1 Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	<p>3. 1. 1. Mengidentifikasi berbagai gerak spesifik <i>Passing</i> bawah pada permainan Bola Voli.</p> <p>3. 1. 2. Mendefinisikan gerak spesifik <i>Passing</i> bawah pada permainan bola voli.</p> <p>3. 1. 3. Menjelaskan cara melakukan gerakan <i>Passing</i> bawah pada permainan Bola Voli.</p>
4. 1 mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	<p>4. 1. 1. Melakukan gerak spesifik <i>Passing</i> bawah pada permainan Bola Voli.</p> <p>4. 1. 2. Menggunakan gerak spesifik <i>Passing</i> bawah pada dalam bentuk permainan Bola Voli yang dimodifikasi.</p>

Fokus nilai-nilai yang dikembangkan :

1. Nilai spiritual : ketaatan
2. Nilai sosial : kejujuran, kemampuan berinteraksi, kerjasama, tanggungjawab

C. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memahami Gerak dasar Passing bawah dalam permainan Bola Voli.
2. Melakukan gerak dasar Passing bawah secara berpasangan di tempat dengan sekali gerakan.
3. Melakukan gerak dasar Passing bawah secara berpasangan di tempat dengan bergantian dan terus-menerus.
4. Melakukan gerak dasar Passing bawah secara berpasangan bergerak dengan bergantian dan terus-menerus

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Melakukan gerak dasar Passing bawah secara berpasangan di tempat dengan bergantian dan terus-menerus.
2. Melakukan gerak dasar Passing bawah secara berpasangan bergerak dengan bergantian dan terus-menerus.
3. mempraktikkan keterampilan gerak *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi.
4. Bermain Bola Voli dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

D. Materi Pembelajaran

Tema : Permainan bola besar

Sub Tema : Permainan bola besar menggunakan permainan Bola Voli

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Konsep gerak gerak *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli.
- b. Permainan bola basket dengan permainan yang dimodifikasi
 - Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah set dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Konsep gerak gerak *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli
- b. Permainan Bola Voli dengan permainan yang dimodifikasi
 - Bermain dengan menggunakan lapangan Bola Voli dengan jumlah menyesuaikan jumlah tim yang dibuat dan hanya boleh menggunakan *Passing* bawah selama permainan.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, ring basket di modifikasi (diturunkan atau diperbesar diameter).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Pemberian tugas peserta didik membuat laporan atau catatan tentang gerak-gerak yang telah dipelajari dengan mencantumkan sumber atau daftar pustaka

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan bukan hanya keterampilan tetapi pemahaman secara teori tentang gerak dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Student Teams-Achievement Division (STAD)

Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran :

1. Gambar keterampilan gerak Passing bawah permainan Bola Voli.
2. Model peserta didik atau Guru yang memperagakan keterampilan *Passing* bawah permainan Bola Voli.

2. Alat Pembelajaran :

- a. Bola Voli atau bola sejenisnya (bola terbuat dari karet, dll).
- b. Lapangan permainan Bola Voli atau lapangan sejenisnya (lapangan bola basket atau halaman sekolah).
- c. Net permainan Bola Voli atau seutas tali.
- d. Peluit dan Stopwatch.

F. Sumber Belajar

- a. Muhajir, Buku Penuntun Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013, hal 9 - 19; Bogor: PT. Yudhistira, 2014.
- b. Muhajir, dkk, Bahan Ajar Pembelajaran Permainan Bola Voli, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK, 2012.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Guru menyuruh salah satu peserta didik menyiapkan peserta didik.
2. Peserta didik memimpin doa.
3. Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, dan mempersiapkan peserta didik yang hadir.
4. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain Bola Voli: misalnya bahwa bermain Bola Voli adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani.
5. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli dan memperagakanya sendiri atau menyuruh peserta didik yang sudah bisa untuk memperagakanya didepan teman- temanya. .

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran Student Teams Achievemen Divisions (STAD), dengan langkah-langkah pedoman yang harus dilalui:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran selain harus mencapai indikator ketercapaian, dengan metode STAD

peserta didik akan dinilai dari nilai sikap, keaktifan peserta didik dalam kelompok dan keberhasilan kelompok dalam pembelajaran gerak dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli dilihat dari kemajuan dalam kelompok tersebut.

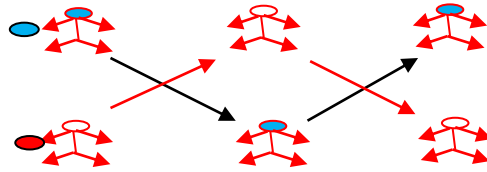
- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani mencoba dan mengeksplor kemampuan diri dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dalam kelompok dan saling membantu dalam memecahkan masalah pada pembelajaran gerak dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli.

2. Menyajikan informasi

Guru menyampaikan teknik penilaian dalam STAD meliputi penilaian kelompok dan individu. Aspek penilaian meliputi nilai sikap seperti :kejujuran, kemampuan berinteraksi, kerjasama, dan tanggungjawab. Aspek penilaian keterampilan meliputi : sikap awal (posisi tubuh : lengan, badan, kaki), sikap pelaksanaan (perkenaan bola, arah bola), dan sikap akhir. Penilaian akan dilakukan lewat lembar penilaian antar teman dalam kelompok dan pengamatan Guru. Setiap kelompok akan mendapatkan *reward* sesuai kemajuan yang diperoleh seperti Tim Biasa, Tim Baik dan Tim Super.

Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar, dan dibariskan

berhadapan saling silang dengan jarak 5 meter. Seperti di gambar



Peserta didik berlomba memindah bola dengan melempar keteman secara berurutan harus dengan gerakan posisi akan melakukan Passing bawah dalam Bola Voli (melempar dengan kedua tangan lengan lurus kebawah lutut ditekuk dan lemparkan dengan cara mengayunkan lengan lurus kedepan diikuti gerakan lutut lurus). Apabila peserta didik melanggar maka harus diulang dari awal. Kelompok yang paling cepat menghabiskan bola itulah pemenangnya.

3. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif.

Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen. Langkah-langkah membagi kelompok :

- a. Menanyakan peserta didik yang sudah pernah mengikuti baik pembelajaran maupun pelatihan Bola Voli didalam dan luar sekolah.
- b. Melakukan tes awal untuk mengetahui peserta didik yang lebih unggul diantara yang lain dan menjadikan sebagai pelatih dalam kelompoknya. .
- c. Membagi peserta didik secara heterogen / acak kedalam

kelompok-kelompok setelah memilih peserta didik yang lebih unggul sebagai pelatih dalam setiap kelompok.

4. Membimbingkelompok dalam bekerja dan belajar.

- a. Guru membagikan lembar penilaian individu kepada setiap kelompok masing-masing dan menyiapkan lembar kemauan kelompok.
- b. Guru sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik berlatih dan memberikan contoh bentuk latihan gerak dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli yang dapat diterapkan dalam kelompok seperti dengan berpasangan bergantian dimana satu melempar dan menangkap hasil pengembalian bola dari teman yang melakukan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli.
- c. Gurumemberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengeksplor bentuk latihan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli sesuai kreativitas masing-masing kelompok.
- d. Peserta didik diperbolehkan memilih tempat untuk berlatih pada area yang sudah ditentukan.
- e. Guru mengawasi dan membantu peserta didik apa bila peserta didik menjumpai kesulitan dan kesalahan selama berlatih dan belajar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli pada kelompoknya.
- f. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendemonstrasikan

hasil latihan Passing bawah pada permainan Bola Voli dan menilai hasil kemajuan dalam tes Passing bawah Bola Voli selama 30 detik secara perorangan. Peserta didik menyerahkan lembar penilaian individu dalam kelompoknya kepada Guru.

5. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi terhadap kesalahan-kesalahan yang masih dijumpai selama pembelajaran serta menyampaikan kemajuan yang sudah dicapai peserta didik baik secara individu maupun dalam kelompok dari penilaian antar teman dalam kelompok dan penilaian kelompok secara keseluruhan oleh Guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

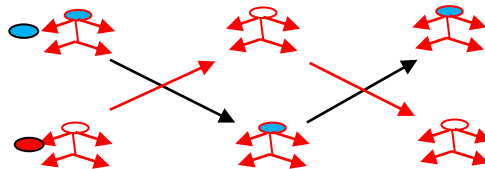
- a. Salah satu peserta didik dibawah bimbingan Guru melakukan gerakan pendinginan, Guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- b. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan membuat catatan tentang urutan gerak Passing bawah dalam permainan Bola Voli yang baik dan benar, otot-otot yang dominan bekerja saat bermain Bola Voli, manfaat permainan Bola Voli terhadap kesehatan. Hasilnya ditugaskan kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas portofolio.
- c. Guru menginformasikan kepada peserta didik yang paling baik penampilannya selama melakukan permainan Bola Voli.
- d. Guru memberireward terhadap kelompok yang terbaik dari tes Passing bawahBola Voli selama 30 detik.

- e. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam

Pertemuan kedua = 3 JP

1. Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)

- a. Gurumenyuruh salah satu peserta didik menyiapkan peserta didik.
- b. Peserta didik memimpin doa.
- c. Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, dan mempresensi peserta didik yang hadir.
- d. Guru menjelaskan kembalikompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain Bola Voli: misalnya bahwa bermain Bola Voli adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli dan memperagakanya sendiri atau menyuruh peserta didik yang sudah bisa untuk meperagakanya didepan teman- temanya. .
- f. Dilanjutkan Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar, dan dibariskan berhadapan saling silang dengan arak 5 meter. Seperti di gambar.



Peserta didik berlomba memindah bola dengan melempar keteman secara berurutan harus dengan gerakan posisi akan melakukan *Passing* bawah dalam Bola Voli (melempar dengan

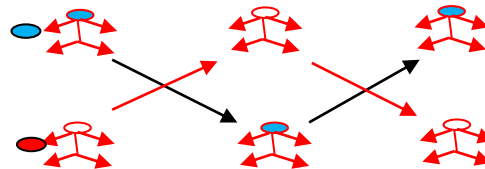
kedua tangan lengan lurus kebawah lutut ditekuk dan lemparkan dengan cara mengayunkan lengan lurus kedepan diikuti gerakan lutut lurus). Apabila peserta didik melanggar maka harus diulang dari awal. Kelompok yang paling cepat menghabiskan bola itulah pemenangnya.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

1. Menyajikan informasi

Guru menyuruh setiap kelompok perwakilan menyajikan informasi kemajuan yang sudah dicapai dari pertemuan sebelumnya baik penilaian sikap dalam kelompok dan penilaian keterampilan gerak dasar *Passing* bawah pada permainan Bola Voli yang dilakukan antar teman.

Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar, dan dibariskan berhadapan saling silang dengan jarak 5 meter. Seperti di gambar



Peserta didik berlomba memindah bola dengan melempar keteman secara berurutan harus dengan gerakan posisi akan melakukan *Passing* bawah dalam Bola Voli (melempar dengan kedua tangan lengan lurus kebawah lutut ditekuk dan lemparkan dengan cara mengayunkan lengan lurus kedepan diikuti gerakan lutut lurus). Apabila peserta didik melanggar maka harus diulang dari awal. Kelompok yang paling cepat menghabiskan bola itulah

pemenangnya.

2. Membimbingkelompok dalam bekerja dan belajar.

- a. Guru membagikan lembar penilaian individu kepada setiap kelompok masing-masing dan menyiapkan lembar kemauan kelompok.
- b. Guru sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik berlatih dan memberikan contoh bentuk latihan gerak dasar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli yang dapat diterapkan dalam kelompok seperti dengan berpasangan bergantian dimana satu melempar dan menangkap hasil pengembalian bola dari teman yang melakukan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli.
- c. Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengeksplor bentuk latihan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli sesuai kreativitas masing-masing kelompok.
- d. Peserta didik diperbolehkan memilih tempat untuk berlatih pada area yang sudah ditentukan.
- e. Guru mengawasi dan membantu peserta didik apa bila peserta didik menjumpai kesulitan dan kesalahan selama berlatih dan belajar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli pada kelompoknya.
- f. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendemonstrasikan hasil latihan *Passing* bawah permainan Bola Voli dan menilai

hasil kemajuan dalam tes *Passing* bawah Bola Voli selama 30 detik secara perorangan dan berpasangan. Peserta didik menyerahkan lembar penilaian individu dalam kelompoknya kepada Guru.

3. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi terhadap kesalahan-kesalahan yang masih dijumpai selama pembelajaran serta menyampaikan perkembangan yang sudah dicapai peserta didik baik secara individu maupun dalam kelompok.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Salah satu peserta didik di bawah bimbingan Guru melakukan gerakan pendinginan, Guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- b. Guru menyampaikan kemajuan yang diperoleh peserta didik secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan praktik.
- c. Guru menginformasikan kepada peserta didik yang paling baik penampilannya selama melakukan permainan Bola Voli.
- d. Guru memberi reward terhadap kelompok sesuai kemajuan yang diperoleh selama latihan gerak dasar *Passing* bawah pada Bola Voli dan dari tes *Passing* bawah selama 30 detik.
- e. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Gerak Penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial : Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
- c. Kompetensi Keterampilan : Tes Praktek

2. Instrumen Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Sikap yang diamati	Indikator	Pedoman Penskoran
Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan.3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.4. Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat	<ul style="list-style-type: none">• 4 : apabila selalu melakukan perilaku yang diamati• 3 : apabila sering melakukan perilaku yang diamati• 2 : apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati• 1 : apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati

	melihat kebesaran Tuhan.	
Sportifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti aktivitas dengan taat pada peraturan yang berlaku. 2. Menghormati sesama teman dalam melakukan aktivitas. 3. Tidak menyalahkan teman yang lain apabila terjadi kesalahan dalam melakukan sesuatu 4. Menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada selama pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 : apabila selalu melakukan perilaku yang diamati • 3 : apabila sering melakukan perilaku yang diamati • 2 : apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati • 1 : apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati

b. Kompetensi Pengetahuan

No	ASPEK DAN SOAL UJI TULIS	Jawaban
1.	Fakta a. Sebutkan urutan keterampilan gerak dasar <i>Passing</i> bawah permainan Bola Voli!	
2	Konsep a. Jelaskan keterampilan gerak <i>Passing</i> bawah permainan Bola Voli!	
3.	Prosedur a. Jelaskan cara melakukan keterampilan gerak <i>Passing</i> bawah permainan Bola Voli!	

c. Kompetensi Keterampilan

Lakukan *Passing* bawah permainan Bola Voli secara perorangan selama satu menit, bola yang dihitung adalah bola dari pukulan 2 tangan dengan *Passing* bawah dan bisa dilihat di atas net dari jarak 9 meter. Ada 2 macam pengamatan dalam pengambilan data penilaian ini:

- 1) Proses : Sikap awalan, sikap pelaksanaan dan sikap akhir
- 2) Jumlah skor patulan bola di tangan

Aspek yang dinilai	Butir yang dinilai	Rubrik Penilaian					
Melakukan gerak Passing bawah.	<ul style="list-style-type: none"> Sikap awal Pelaksanaan Sikap akhir 	No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian			
				Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah pantulan
		1.	Sikap awalan melakukan gerakan				
		2.	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan				
		3.	Sikap akhir melakukan gerakan				
		Skor Maksimal (9)					

Konversi jumlah ulangan menurut Buku Guru Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII selama 30 detik:

PEROLEHAN NILAI		PREDIKAT NILAI	KLASIFIKASI NILAI
PUTRA	PUTRI		
..... \geq 17 kali \geq 15	86 – 100	Sangat Baik
14 -16 kali	12 – 14	71 – 85	Baik
11 – 13 kali	9 – 11	56 - 70	Cukup
... \leq 10 kali	... \leq 8	... \leq 55	Kurang

d. Nilai Kelompok

Perhitungan skor perkembangan

Nilai Tes	Skor perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0 poin
10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memerhatikan skor awal)	30 poin

Skor kelompok ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlah semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok seperti tabel berikut.

Rata-rata Tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 < x \leq 15$	Tim Baik
$15 < x \leq 25$	Tim Hebat
$25 < x \leq 30$	Tim Super

3. Pembelajaran Remedial

Remedial untuk peserta didik yang belum menguasai dan memahami materi.

- a. Peserta didik berlatih kembali materi yang telah dipelajari di luar jam pelajaran.
- b. Peserta didik diuji kembali dengan materi yang sama.
- c. Rubrik penilaian menggunakan rubrik yang sama dengan penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan pada penilaian awal.

4. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dan mampu memahami materi :

- a. Peserta didik membuat laporan atau catatan tentang gerak-gerak yang telah dipelajari dengan mencantumkan sumber atau daftar pustaka.
- b. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- c. Rubrik penilaian menggunakan gerak penilaian tes tertulis dengan memperhatikan proses dalam *Passing* bawah meliputi sikap awalan, sikap pelaksanaan dan sikap akhir.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Sleman, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

A. Lampiran

A. Penilaian Keterampilan Antar Individu

Kelas:

Nama observer :

Nama anggota :

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI			KOREKSI
		1 Kuran Baik	2 Baik	3 Sangat Baik	
1.	Sikap awalan (posisi badan)				
2.	Sikap pelaksanaan (perkenaan bola pada lengan, arah bola)				
3.	Sikap akhir (posisi lengan)				

Nama anggota :

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI			KOREKSI
		1 Kuran Baik	2 Baik	3 Sangat Baik	
1.	Sikap awalan (posisi badan)				
2.	Sikap pelaksanaan (perkenaan bola pada lengan, arah bola)				
3.	Sikap akhir (posisi lengan)				

B. Penilaian keaktifan peserta didik dalam kelompok
 Nama observer : _____ Nama anggota : _____

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI			KETERANGAN
		1 Kurang Baik	2 Baik	3 Sangat Baik	
1.	Kerjasama				
2.	Menghargai dan menghormati pendapat teman dalam satu kelompok				
3.	Membantu teman dalam memecahkan masalah				

Nama anggota : _____

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI			KETERANGAN
		1 Kurang Baik	2 Baik	3 Sangat Baik	
1.	Kerjasama				
2.	Menghargai dan menghormati pendapat teman dalam satu kelompok				
3.	Membantu teman dalam memecahkan masalah				

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN RPP MENGGUNAKAN
METODE STAD PADA PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR
PASINGBAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI
KELAS VII MTS N 6 SLEMAN**

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Nomor Butir	Jumlah
A. Identitas	a. Kejelasan identitas	1,2,3,4,5	5
	b. Kelengkapan identitas	6,7,8,9	4
B. Indikator dan Tujuan Pembelajaran	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran	10,11,12	3
	d. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	13	1
C. Pemilihan Materi	e. Kelengkapan dan keruntutan materi	14,15,16	3
	f. Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	17	1
D. Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran	g. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan pembelajaran	18,19	2
	h. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	20,21,22	3
E. Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan metode STAD	i. Kesesuaian dengan metode STAD	23,24,25, 26,27,28	6
	j. Alokasi waktu pembelajaran	29,30	2
F. Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar	k. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	31,32,	2
	l. Kesesuaian teknik penilaian	33,34	2

G. Kelayakan isi	m. Kesesuaian materi pembelajaran	35,36	2
	n. Ketercakupan materi	37	1
H. Kelayakan Bahasa	o. Kesesuaian penggunaan bahasa atau kalimat	38. 39,40	3

I. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. IDENTITAS

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
C. Kejelasan Identitas	1.	Mencantumkan satuan pendidikan	RPP mencantumkan sekolah secara jelas
	2.	Mencantumkan mata pelajaran	RPP mencantumkan mata pelajaran secara jelas
	3.	Mencantumkan tingkat kelas	RPP mencantumkan kelas dengan jelas
	4.	Mencantumkan semester	RPP mencantumkan semester secara jelas
	5.	Mencantumkan alokasi waktu	RPP mencantumkan alokasi waktu secara jelas
D. Kelengkapan Identitas	6.	Mencantumkan kompetensi inti	RPP mencantumkan kompetensi inti
	7.	Mencantumkan kompetensi Dasar	RPP mencantumkan kompetensi dasar
	8.	Mencantumkan indikator	RPP mencantumkan indikator
	9.	Mencantumkan nama Guru mata pelajaran pada akhir RPP	RPP mencantumkan nama Guru mata pelajaran secara jelas

B. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
E. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator pembelajaran	10.	Kompetensi dasar dijabarkan dalam indikator	RPP memuat penjabaran kompetensi dasar dalam indicator pembelajaran secara tepat
	11.	Indikator pembelajaran dirumuskan dengan jelas	RPP memuat indicator pembelajaran
	12.	Rumusan indikator pembelajarannya operasional	RPP memuat indicator menggunakan kata kerja operasional
F. Kesesuaian dengan indicator pembelajaran	13.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran	Materi yang diberikan sesuai dengan indicator pembelajaran

C. PEMILIHAN MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
G. Kelengkapan dan keruntutan materi	14.	Materi yang disajikan dapat mencakup indikator pembelajaran	RPP menyajikan materi yang dapat mencakup indicator pembelajaran
	15.	Materi runtut disajikan dalam setiap aktivitas pembelajaran	Materi pembelajaran disajikan runtut

	16.	Materi yang akan dipelajari peserta didik ditulis secara jelas	Materi pembelajaran disajikan secara jelas
H. Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	17.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik	Materi pembelajaran disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik

D. PEMILIHAN METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
I. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	18.	Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan indikator pembelajaran	RPP menggunakan metode dan model yang sesuai dengan indikator pembelajaran
	19.	Metode dan model pembelajaran mendorong tercapainya indikator pembelajaran	Penggunaan metode dan model pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran
J. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	20.	Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	Penggunaan metode dan model pembelajaran dapat sesuai dengan materi pembelajaran
	21.	Menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	Penggunaan metode dan model pembelajaran dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik

	22.	Menumbuhkan sifat kemandirian peserta didik dalam belajar	Penggunaan metode dan model pembelajaran dapat menumbuhkan kemandirian peserta didik
--	-----	---	--

E. KESESUAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN *METODE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION (STAD)*

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
K. Kesesuaian dengan metode STAD	Menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik		
	23.	Pembelajaran dimulai dengan Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran menggunakan metode STAD yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.	RPP disusun sehingga kegiatan pembelajaran dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan metode STAD dan pemberian motivasi kepada peserta didik
	Menyajikan informasi		
	24.	Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik tentang penilaian yang digunakan selama pembelajaran dengan menggunakan metode STAD	RPP disusun dalam rangka memberikan kesempatan untuk peserta didik saling mengamati dan menilai satu sama lain.
	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif.		

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
	25.	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	RPP disusun agar peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan fisik dan mental dalam memecahkan masalah secara bersama.
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	26.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	RPP disusun agar peserta didik dapat terfasilitasi dalam memecahkan masalah pada kelompok bekerja dan belajarnya.
	Evaluasi		
	27.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya	Pemberian umpan balik dalam rangka penguatan pembelajaran yang dilakukan dan evaluasi.
		Memberikan penghargaan	

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
	28.	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	Pemberian penghargaan kepada kelompok sebagai apresiasi terhadap usaha peserta didik selama pembelajaran
L. Alokasi waktu pembelajaran	29.	Kefektifan alokasi waktu dalam pembelajaran	Waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran dirancang secara efektif.
	30.	Keefektifan waktu yang dialokasikan	Waktu yang dialokasikan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran

F. SUMBER BELAJAR DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
M. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	31.	Ketepatan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	Sumber belajar mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.
	32.	Kemudahan pengadaan dan penggunaan sumber belajar	Sumber belajar relevan dengan materi dan pendekatanpembela

			jaran.
N. Kesesuaian teknik penilaian	33.	Keberadaan petunjuk penilaian	Pemilihan teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	34.	Kesesuaian instrument penilaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran	Instrumen penilaian sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

II. KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
O. Kesesuaian materi pembelajaran	35.	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
	36.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	Materi yang disajikan dalam RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam indikator.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
P. Ketercakupan materi	37.	Ketercakupan materi yang disajikan	Materi yang disajikan dalam RPP memuat semua materi yang terkandung dalam Kompetensi inti dan kompetensi dasar. .

III. KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Deskripsi
Q. Kesesuaian penggunaan bahasa atau kalimat	38.	Penggunaan struktur bahasa atau kalimat benar dan jelas	RPP menggunakan struktur kalimat yang benar dan jelas serta sesuai dengan tingkat pendidikan.
	39.	Bahasa atau kalimat yang digunakan efisien dan efektif	Bahasa atau kalimat yang digunakan dalam RPP efisien yaitu sederhana dan tidak membingungkan.
	40.	Tata letak bagian-bagian RPP tepat	Bagian-bagian yang disajikan dalam RPP sesuai dengan standar proses



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 235/UN.34.16/PP/2017.

09 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman

Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Muhammad Akmal Zain.
NIM : 13601241052.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo S.Pd.Jas. M.Or.
NIP : 198305092008121002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : MTs N 6 Sleman.
Judul Skripsi : Pengembangan RPP Menggunakan Metode STAD pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VII MTs N Yogyakarta I.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah MTs N 6 Sleman.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2103 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2016/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 12 Mei 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMMAD AKMAL ZAIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601241052
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Parakancanggih Banjarnegara Jateng
No. Telp / HP : 08886652322
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**PENGEMBANGAN RPP MENGGUNAKAN METODE STAD PADA
PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS VII MTS N 6 SLEMAN**
Lokasi : MTs N 6 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 12 Mei 2017 s/d 11 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Mei 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

a.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengabdian



Ir. RAENANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a

19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati
5. Kepala MTs N 6 Sleman
6. Dekan FIK UNY
7. Yang Bersangkutan

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Dra. Sri Wnarni, M.Pd.

Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Muhammad AkmalZain

NIM : 13601241052

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

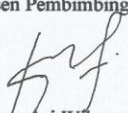
Memohon kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada protokol jurnal penelitian skripsi yang berjudul

“PENGEMBANGAN RPP MENGGUNAKAN METODE STAD PADA PEMBELAJARAN
TEKNIK DASAR PASSING BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS
VII MTS NEGERI 6 YOGYAKARTA”


Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Yuyun Ari Wibowo, M.or
NIP. 19830509200812 1 002

Peneliti


Muhammad AkmalZain
NIM. 13601241052

**LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN RPP MENGGUNAKAN METODE
STAD PADA PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASING BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII MTS N 6 SLEMAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
Judul Produk : Pengembangan RPP menggunakan metode STAD pada
pembelajaran teknik dasarpasing bawah dalam permainan
bola voli kelas VII MTS N 6 Sleman
Penyusun : Muhammad Akmal Zain
Validator : Dra. Sri Winarni, M.Pd.
Tanggal Validasi : 3 Maret 2017 - 15 Mei 2017

A. PENILAIAN

PETUNJUK:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda *check* (□) pada kolom skala
3. Setelah memberikan penilaian dengan memberi tanda *check* (□), mohon memberikan komentar ataupun saran sebagai perbaikan produk pada kolom yang sudah disediakan. Adapun keterangan skala penilaian adalah sebagai berikut:

1: Sangat Kurang	4 : Baik
2: Kurang	5 : Sangat Baik
3: Cukup	

I. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. IDENTITAS

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kejelasan Identitas	1. Mencantumkan satuan pendidikan					✓
	2. Mencantumkan mata pelajaran					✓
	3. Mencantumkan tingkat kelas					✓
	4. Mencantumkan semester				-	✓
	5. Mencantumkan alokasi waktu				✓	
B. Kelengkapan Identitas	6. Mencantumkan kompetensi inti				✓	
	7. Mencantumkan kompetensi Dasar				✓	
	8. Mencantumkan indikator dan tujuan pembelajaran			✓		
	9. Mencantumkan nama guru mata pelajaran pada akhir RPP				✓	

B. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
C. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran	10. Kompetensi dasar dijabarkan dalam indikator dan tujuan secara tepat				✓	
	11. Indikator dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas				✓	
	12. Rumusan indikator dan tujuan pembelajarannya operasional			✓		
D. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	13. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	

C. PEMILIHAN MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
E. Kelengkapan dan keruntutan materi	14. Materi yang disajikan dapat mencakup indikator dan tujuan pembelajaran			✓	✓	
	15. Materi runtut disajikan dalam setiap aktivitas pembelajaran				✓	
	16. Materi yang akan dipelajari siswa ditulis secara jelas				✓	
F. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	17. Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa				✓	

D. PEMILIHAN METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
G. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	18. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓		
	19. Metode dan model pembelajaran mendorong tercapainya tujuan pembelajaran			✓		
H. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	20. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar				✓	
	21. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran				✓	
	22. Menumbuhkan sifat kemandirian siswa dalam belajar				✓	

**E. KESESUAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN
METODE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION (STAD)**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian		Skor				
			1	2	3	4	5
P. Kesesuaian dengan metode STAD	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa						
	23.	Pembelajaran dimulai dengan Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.				✓	
	Menyajikan informasi						
	24.	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi, lewat media pembelajaran				✓	
	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif.						
	25.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien				✓	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar						
	26.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.				✓	
	Evaluasi						
	27.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-				✓	

		masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya					
		Memberikan penghargaan					
	28.	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok				✓	
Q. Alokasi waktu pembelajaran	29.	Kefektifan alokasi waktu dalam pembelajaran			✓		
	30.	Keefektifan waktu yang dialokasikan			✓		

G. SUMBER BELAJAR DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	31. Ketepatan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran					✓
	32. Kemudahan pengadaan dan penggunaan sumber belajar					✓
J. Kesesuaian teknik penilaian	33. Keberadaan petunjuk penilaian			✓		
	34. Kesesuaian instrument penilaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran			✓		

II. KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
K. Kesesuaian materi pembelajaran	35. Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓	
	36. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			✓		

L. Ketercakupan materi	37.	Ketercakupan materi yang disajikan				✓	
------------------------	-----	------------------------------------	--	--	--	---	--

III. KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
M. Kesesuaian penggunaan bahasa atau kalimat	38. Penggunaan struktur bahasa atau kalimat benar dan jelas				✓	
	39. Bahasa atau kalimat yang digunakan efisien dan efektif				✓	
	40. Bahasa atau kalimat yang digunakan komunikatif dan interaktif				✓	

B. KOMENTAR/SARAN

KRITIK	SARAN PERBAIKAN
	SM diganti kesesuaian dengan STAD

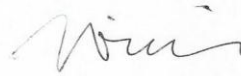
C. SIMPULAN

RPP ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Yogyakarta, 15 Mei 2017
Validator



Dra. Sri Winarni, M.Pd.
NIP.19700205 199403 2 001

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Dr. Guntur, M.Pd.

Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Muhammad AkmalZain

NIM : 13601241052

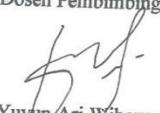
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Memohon kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada protokol jurnal penelitian skripsi yang berjudul

“PENGEMBANGAN RPP MENGGUNAKAN METODE STAD PADA PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS VII MTS NEGERI 6 YOGYAKARTA”


Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Yuyun Ari Wibowo, M.or
NIP. 19830509200812 1 002

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Peneliti


Muhammad AkmalZain
NIM. 13601241052

**LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN RPP MENGGUNAKAN METODE
STAD PADA PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASING BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII MTS N 6 SLEMAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
Judul Produk : Pengembangan RPP menggunakan metode STAD pada pembelajaran teknik dasarpasing bawah dalam permainan bola voli kelas VII MTS N 6 Sleman
Penyusun : Muhammad Akmal Zain
Validator : Dr. Guntur, M.Pd.
Tanggal Validasi : 3 Maret 2017 - 25 Mei 2017

A. PENILAIAN

PETUNJUK:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda *check* (□) pada kolom skala
3. Setelah memberikan penilaian dengan memberi tanda *check* (□), mohon memberikan komentar ataupun saran sebagai perbaikan produk pada kolom yang sudah disediakan. Adapun keterangan skala penilaian adalah sebagai berikut:

1: Sangat Kurang	4 : Baik
2: Kurang	5 : Sangat Baik
3: Cukup	

I. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. IDENTITAS

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kejelasan Identitas	1. Mencantumkan satuan pendidikan					✓
	2. Mencantumkan mata pelajaran					✓
	3. Mencantumkan tingkat kelas					✓
	4. Mencantumkan semester					✓
	5. Mencantumkan alokasi waktu			✓		
B. Kelengkapan Identitas	6. Mencantumkan kompetensi inti					✓
	7. Mencantumkan kompetensi Dasar				✓	
	8. Mencantumkan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
	9. Mencantumkan nama guru mata pelajaran pada akhir RPP				✓	

B. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
C. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran	10. Kompetensi dasar dijabarkan dalam indikator dan tujuan secara tepat				✓	
	11. Indikator dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas				✓	
	12. Rumusan indikator dan tujuan pembelajarannya operasional			✓		
D. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	13. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	

C. PEMILIHAN MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
E. Kelengkapan dan keruntutan materi	14. Materi yang disajikan dapat mencakup indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
	15. Materi runtut disajikan dalam setiap aktivitas pembelajaran				✓	
	16. Materi yang akan dipelajari siswa ditulis secara jelas				✓	
F. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	17. Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa				✓	

D. PEMILIHAN METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
G. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	18. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓		
	19. Metode dan model pembelajaran mendorong tercapainya tujuan pembelajaran			✓		
H. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	20. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar				✓	
	21. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran				✓	
	22. Menumbuhkan sifat kemandirian siswa dalam belajar				✓	

**E. KESESUAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN
METODE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION (STAD)**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
P. Kesesuaian dengan metode STAD	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa					
	23. Pembelajaran dimulai dengan Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran menggunakan metode STAD yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.			✓	✓	
	Menyajikan informasi					
	24. Guru menyampaikan informasi kepada siswa tentang penilaian yang digunakan selama pembelajaran dengan menggunakan metode STAD			✓	✓	
	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif.					
	25. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien				✓	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar					
	26. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.				✓	

	Evaluasi						
	27.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya				✓	
	Memberikan penghargaan						
	28.	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok				✓	
Q. Alokasi waktu pembelajaran	29.	Kefektifan alokasi waktu dalam pembelajaran				✓	
	30.	Keefektifan waktu yang dialokasikan				✓	

G. SUMBER BELAJAR DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	31. Ketepatan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran					✓
	32. Kemudahan pengadaan dan penggunaan sumber belajar					✓
J. Kesesuaian teknik penilaian	33. Keberadaan petunjuk penilaian				✓	
	34. Kesesuaian instrument penilaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran			✓		

II. KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
K. Kesesuaian materi pembelajaran	35. Materi sesuai dengan kompetensi inti dan				✓	

		kompetensi dasar					
	36.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
L. Ketercakupn materi	37.	Ketercakupn materi yang disajikan				✓	

III. KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
M. Kesesuaian penggunaan bahasa atau kalimat	38. Penggunaan struktur bahasa atau kalimat benar dan jelas				✓	
	39. Bahasa atau kalimat yang digunakan efisien dan efektif				✓	
	40. Bahasa atau kalimat yang digunakan komunikatif dan interaktif				✓	

B. KOMENTAR/SARAN

KRITIK	SARAN PERBAIKAN
	Alokasi Waktu

C. SIMPULAN

RPP ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Yogyakarta, 25 Mei 2017
Validator



Dr. Guntur M.Pd.
NIP.19810926200604 1 001

**LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN RPP MENGGUNAKAN METODE
STAD PADA PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASING BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII MTS N 6 SLEMAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
Judul Produk : Pengembangan RPP menggunakan metode STAD pada
pembelajaran teknik dasarpasing bawah dalam permainan
bola voli kelas VII MTS N 6 Sleman
Penyusun : Muhammad Akmal Zain
Validator : A. Yusmanto, S.Pd.
Tanggal Validasi : 12 Mei - 25 Mei 2017

A. PENILAIAN

PETUNJUK:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda *check* (□) pada kolom skala
3. Setelah memberikan penilaian dengan memberi tanda *check* (□), mohon memberikan komentar ataupun saran sebagai perbaikan produk pada kolom yang sudah disediakan. Adapun keterangan skala penilaian adalah sebagai berikut:

1: Sangat Kurang	4 : Baik
2: Kurang	5 : Sangat Baik
3: Cukup	

I. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. IDENTITAS

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kejelasan Identitas	1. Mencantumkan satuan pendidikan					✓
	2. Mencantumkan mata pelajaran					✓
	3. Mencantumkan tingkat kelas					✓
	4. Mencantumkan semester					✓
	5. Mencantumkan alokasi waktu				✓	
B. Kelengkapan Identitas	6. Mencantumkan kompetensi inti					✓
	7. Mencantumkan kompetensi Dasar					✓
	8. Mencantumkan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
	9. Mencantumkan nama guru mata pelajaran pada akhir RPP				✓	

B. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
C. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran	10. Kompetensi dasar dijabarkan dalam indikator dan tujuan secara tepat				✓	
	11. Indikator dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas				✓	
	12. Rumusan indikator dan tujuan pembelajarannya operasional				✓	
D. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	13. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	

C. PEMILIHAN MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
E. Kelengkapan dan keruntutan materi	14. Materi yang disajikan dapat mencakup indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
	15. Materi runtut disajikan dalam setiap aktivitas pembelajaran				✓	
	16. Materi yang akan dipelajari siswa ditulis secara jelas				✓	
F. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	17. Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa				✓	

D. PEMILIHAN METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
G. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	18. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓		
	19. Metode dan model pembelajaran mendorong tercapainya tujuan pembelajaran				✓	
H. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar	20. Kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan materi ajar				✓	
	21. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran					✓
	22. Menumbuhkan sifat kemandirian siswa dalam belajar				✓	

**E. KESESUAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN
METODE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION (STAD)**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
P. Kesesuaian dengan metode STAD	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa					
	23. Pembelajaran dimulai dengan Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran menggunakan metode STAD yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.				✓	
	Menyajikan informasi					
	24. Guru menyampaikan informasi kepada siswa tentang penilaian yang digunakan selama pembelajaran dengan menggunakan metode STAD				✓	
	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif.				✓	
	25. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien				✓	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar				✓	
	26. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.				✓	

	Evaluasi						
	27.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya				✓	
	Memberikan penghargaan						
	28.	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok				✓	
Q. Alokasi waktu pembelajaran	29.	Kefektifan alokasi waktu dalam pembelajaran				✓	
	30.	Keefektifan waktu yang dialokasikan				✓	

G. SUMBER BELAJAR DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	31. Ketepatan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran					✓
	32. Kemudahan pengadaan dan penggunaan sumber belajar					✓
J. Kesesuaian teknik penilaian	33. Keberadaan petunjuk penilaian				✓	
	34. Kesesuaian instrument penilaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran			✓		

II. KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
K. Kesesuaian materi pembelajaran	35. Materi sesuai dengan kompetensi inti dan				✓	

		kompetensi dasar					
	36.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
L. Ketercakupan materi	37.	Ketercakupan materi yang disajikan				✓	

III. KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
M. Kesesuaian penggunaan bahasa atau kalimat	38.	Penggunaan struktur bahasa atau kalimat benar dan jelas			✓	
	39.	Bahasa atau kalimat yang digunakan efisien dan efektif			✓	
	40.	Bahasa atau kalimat yang digunakan komunikatif dan interaktif			✓	

B. KOMENTAR/SARAN

KRITIK	SARAN PERBAIKAN
	<i>Tata Tulis</i>

C. SIMPULAN

RPP ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Yogyakarta, 25 Mei 2017
Validator



A. Yasmanto. S.Pd
NIP 196707092007011033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SLEMAN
Jalan Magelang KM 4,4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telpon/Faksimili (0274) 586274;
Website: www.mtsn-jogja1.sch.id Email: mtsnjogjasatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-567/Mts.12.09/PP.00.5/06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd. I
NIP : 196012201987031005
Pangkat / Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AKMAL ZAIN
N I M : 13601241052
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Instansi/PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Colombo No. 1, Sleman, Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengembangan RPP menggunakan Metode STAD pada Pembelajaran Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas VII Mts Negeri 6 Sleman"**. Terhitung mulai tanggal/bulan: **12 Mei sampai dengan 05 Juni 2017**.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Juni 2017

Kepala

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd. I
NIP. 196012201987031005

Septi Permatasari

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	1 Februari 2017	Latar Belakang	ft.
2.	2 Februari 2017	Pengertian Latar Belakang	ft.
3.	3 Februari 2017	Bab I, II, III	ft. ft.
4.	20 Februari 2017	Tata tulis Bab I	ft.
5.	28 Februari 2017	Tata tulis & konsep Bab II & III	ft.
6.	16 Maret 2017	Perbaikan kerangka produk RPP	ft.
7.	4 April 2017	Tata tulis dan perbaikan RPP	ft.
8.	12 April 2017	Fungsi dan perhitungan produk	ft.
9.	18 April 2017	Langkah-langkah penelitian.	ft.
10.	5 Mei 2017	Pengusunan langkah-langkah metode penelitian. Bab IV	ft.
11.	16 Juni 2017	Perbaikan Bab IV dan V tata tulis	ft.
12.	19 Juni 2017		ft.
13.	27 Juni 2017	Pengisian kembali Latar Belakang, Tata tulis	ft.
14.	4 Juli 2017	Perbaikan kalimat dan tata tulis	ft.
15.	10 Juli 2017	Perbaikan yang diperlukan.	ft.
		Persetujuan pengajuan sidang	ft.

M. Ketua Jurusan POR,

[Signature]

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Dokumentasi Penelitian

Gambar uji coba skala kecil



Gambar uji coba skala besar

